MediaFKM

Edisi 18 / Apr-Jun 2021

Media Komunikasi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia

Salam Redaksi

Penanggung jawab :
Prof. Dr. dr. Sabarinah, M.Sc

Pimpinan Redaksi :
Sofiyatul Choiriyah, SE

Editor :
Wulan Rindra K., S.Sos

Reporter:
Muhammad Fitrah,
Auw Yolanda Auwsia

Fotografer :
Adi Putranto

Layout :
Narasari

Distribusi :
Website FKM UI

Daftar Isi

Salam Redaksi	1
Berita Utama	1
Dari Meja Dekan	2
Seputar FKM	3
Rubrik Khusus-Obituari	0
Galeri	36

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia

Kampus UI Depok, Jawa Barat 16424

(021) 786 4975, 727 0803, 786 4979

(021) 786 4975, 786 3472

http://www.fkm.ui.ac.id

fkmui@ui.ac.id

fkm_ui

@fkmui

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia

BERITA UTAMA

FKM UI Menjadi Tuan Rumah Konferensi Virtual Internasional, The 11th APRU Population Aging 2021

Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) Universitas Indonesia (UI) menjadi tuan rumah konferensi internasional "*The 11th Asia Pacific Rim Universities (APRU) Population Aging Virtual Conference 2021*". Diselenggarakan secara virtual selama dua hari (7-8 April 2021), konferensi APRU *Population Aging* tahun ini mengangkat tema "*Challenges and Resilience Related to Aging Population: Surviving and Thriving towards Successful Aging*". Diikuti oleh 15 pembicara, 84 partisipan dan 171 *attendees* dari berbagai negara yaitu Australia, Bangladesh, China, Hongkong, Jepang, Malaysia, Pakistan, Filipina, Singapura, Turki, Rusia, Meksiko, Sri Lanka, India, Amerika Serikat, Kanada, Nepal, Nigeria, Sudan, Singapura, Taiwan, Ekuador, Belanda, dan Indonesia yang berkumpul secara virtual.

Pada hari pertama, 7 April 2021, rangkaian kegiatan konferensi terdiri dari sesi *keynote speech, plenary*, dan simposium. Pada *opening ceremony*, dilaksanakan sambutan dari *Coordinator of Organizing Committee*, Prof. Dr. drg. Indang Trihandini, M.Kes., *Secretary General* APRU, Dr. Christopher Tremewan, Pj. Dekan FKM UI, Prof. Dr. dr. Sabarinah, M.Sc., Rektor UI, Prof. Ari Kuncoro, S.E., M.A., Ph.D., serta pembukaan acara oleh Sekretaris Universitas UI, dr. Agustin Kusumayati, M.Sc., Ph.D.

Pada *opening ceremony*, Pj. Dekan FKM UI, Prof. Dr. dr. Sabarinah, M.Sc., mengatakan bahwa, FKM UI sebagai salah satu institusi kesehatan masyarakat terbaik di Indonesia memiliki visi untuk menjadi pusat bagi

08 | Pimpinan FKM UI Menerima Kunjungan Silaturahmi Direksi BPJS

17 | Timothy Kennedy Pemenang MAPRES Utama FKM UI 2021

Prof. Dr. dr. Sabarinah, M.Sc
Pj. Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia

> “Di triwulan ini pula FKM UI sukses menjadi tuan rumah konferensi virtual internasional, The 11th APRU Population Aging Conference 2021. Sebuah agenda tri dharma yang mewadahi 15 pembicara, 84 partisipan dan 171 attendees dari berbagai negara”

DARI MEJA DEKAN

Assalamu’alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Salam Sejahtera

Hingga triwulan kedua di tahun 2021 ini bangsa Indonesia masih terus berjuang menanggulangi dan menempuh langkah-langkah pencegahan meluasnya pandemi COVID-19. FKM UI tentu saja masih terus berperan aktif dalam upaya – upaya tersebut. Hingga Juni 2021 telah terselenggara berbagai kajian, hasil penelitian/survei dan diseminasi informasi, serta berbagai rekomendasi dalam penanggulangan COVID-19.

Dalam bidang pengajaran, FKM UI terus menempuh langkah-langkah pemantapan dalam perkuliahan melalui moda pembelajaran daring. Alumni FKM UI juga ikut berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman tentang penanggulangan COVID-19 maupun memberikan sumbangsih mereka kepada sahabat yang terdampak, seperti menghimpun beasiswa bagi mahasiswa.

Masih dalam situasi krisis pula, di tahun 2021 ini FKM UI kembali memperoleh kepercayaan Universitas Indonesia menjadi fakultas percontohan Zona Integritas, WBK dan WBBM (Wilayah Bebas (dari) Korupsi, dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani). FKM UI telah mencatatkan hasil penilaian yang baik dari tahun sebelumnya, namun masih diperlukan pembenahan dan perbaikan dalam kualitas pelayanan kepada *stakeholder.* Perubahan dan pembangunan budaya kerja harus terus menerus di internalisasikan kepada pelaksana pelayanan hingga pelayanan publik yang disajikan memenuhi syarat pelayanan yang cepat, mudah, murah dan ramah.

Di triwulan ini pula FKM UI sukses menjadi tuan rumah konferensi virtual internasional, The 11th APRU Population Aging Conference 2021. Sebuah agenda tri dharma yang mewadahi 15 pembicara, 84 partisipan dan 171 *attendees* dari berbagai negara yaitu Australia, Bangladesh, China, Hongkong, Jepang, Malaysia, Pakistan, Filipina, Singapura, Turki, Rusia, Meksiko, Sri Lanka, India, Amerika Serikat, Kanada, Nepal, Nigeria, Sudan, Singapura, Taiwan, Ekuador, Belanda, dan Indonesia yang berkumpul secara virtual.

Dalam perjalanan menanggulangi krisis akibat pandemi COVID-19, FKM UI pun kehilangan salah satu anggota keluarga terbaiknya, Prof. dr. Nuning Maria Kiptiyah, MPH, DrPH, guru besar Epidemiologi FKM UI. Prof. Nuning adalah pejuang kesmas yang menginspirasi sivitas akademika dan keluarga besar FKM UI dengan kehangatan budi dan teladan semangatnya. Kiranya Allah SWT menempatkan beliau ditempat yang mulia di sisi-Nya.

Seperti biasa, tak kan bosan-bosan kami mengingatkan seluruh sivitas akademika, warga, kolega dan masyarakat untuk terus waspada dan disiplin menjalankan protokol kesehatan. Segera pastikan diri kita mendapatkan vaksinasi, menggunakan masker berlapis, rajin mencuci tangan dengan sabun ataupun *handsanitizer,* menjaga jarak, mengurangi mobilitas, dan tidak berkerumun. Jagalah selalu iman dan imun kita agar Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa memberikan kemanan bagi kita semua.

Kiranya Tuhan yang Maha Kuasa senantiasa memberikan kepada kita kesehatan dan kekuatan untuk dapat terus menjalankan amanah-amanah, aamiin YRA.

Salam,

Sabarinah

(sambungan dari hlm. 1)

pengetahuan, teknologi, pendidikan kesehatan masyarakat, dan secara aktif terlibat dalam pengembangan profesi kesehatan masyarakat dan perbaikan status kesehatan baik di Indonesia dan Asia.

Hal yang sejalan pun disampaikan oleh Rektor UI Prof. Ari Kuncoro, S.E., M.A., Ph.D., yang mengatakan bahwa penyelenggaraan kegiatan konferensi ini sejalan dengan misi UI untuk melaksanakan tri dharma perguruan tinggi, yaitu Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat, yang mampu menjawab tantangan nasional dan global menuju industri 4.0.

Sekretaris Universitas UI, dr. Agustin Kusumayati, M.Sc., Ph.D., dalam sambutannya memaparkan betapa pentingnya kolaborasi dan kerja sama pada penanganan permasalahan penduduk usia lanjut. “Lansia pada dasarnya lebih rentan di masa pandemi ini, karena terkait permasalahan komorbid (penyakit bawaan), dan pembatasan interaksi yang menyebabkan rasa kesepian di kalangan penduduk usia lanjut,” Melalui konferensi APRU ini, Agustin Kusumayati,

Ph.D berharap dapat dihasilkan ide-ide konstruktif terkait permasalahan usia lanjut di era pandemi.

Sementara itu, Prof. Angelique Chan (*Program Coordinator APRU Population Aging*) dalam sesi *recognition of APRU Population Aging* menjelaskan permasalahan-permasalahan yang dihadapi penduduk usia lanjut. Prof. Chan menuturkan, saat ini populasi dunia secara umum menuju jumlah populasi yang didominasi oleh lansia (60 tahun ke atas). APRU memprediksi bahwa akan terjadi kenaikan jumlah penduduk usia lanjut sebesar 60% di Asia pada tahun 2030. Terdapat empat masalah mendasar yang membayangi penduduk usia lanjut, yaitu kegelisahan (*anxiety*); kehilangan tujuan hidup (*meaning*); kehilangan fungsi anggota tubuh (*disability*); dan masalah pengasuhan (*caregiver*).

Prof. Hiroki Natani dari Keio University yang hadir sebagai pembicara kunci mengungkapkan bahwa solusi dari permasalahan-permasalahan ini terdapat di program pemerintah. Berkaca dari Jepang, program asuransi yang bersifat preventif (pencegahan) sangat penting dalam menjaga kesehatan para lansia. Selain itu, program pemberdayaan usia lanjut juga harus dilakukan dengan membuat program relawan (*volunteering*) yang dilakukan para lansia. "Ini dapat memberikan para lansia

tujuan hidup dan dukungan komunitas serta aktivitas fisik yang mereka butuhkan untuk tetap produktif dalam hidup," ujarnya menjelaskan.

Selain narasumber di atas, hadir pula Prof. Dr. dr. Sudijanto Kamso, SKM (Guru Besar FKM UI), dr. Nafsiah Mboi, SpA, MPH (Mantan Menteri Kesehatan RI, Institute for Health Metrics and Evaluation), Prof. dr. Hasbullah Thabrany, MPH., Dr.PH (JKN-Indonesia) dan Prof. Dr. dr. Ratna Djuwita, MPH (Guru Besar FKM UI) pada sesi plenary.

Pada simposium 1 yang mengangkat topik *"Dementia and Long Term Care"*, hadir DY Suharya (Director of Alzheimer's Disease International Asia Pacific Region), Dr. dr. Czeresna Heriawan Soejono, Sp.PD., K.Ger., M.Epid (FK UI), Dr. Vasoontara Yiengprugsawan (Senior Research Fellow, CEPAR ARC Center of Excellence in Population Ageing Research), dan Prof. dr. Hadi Pratomo, MPH, Dr.PH (Guru Besar FKM UI).

Pada simposium 2 yang mengangkat topik "*Loneliness*" hadir Prof. Dr. dr. Meily Kurniawidjaja, M.Sc, SpOK (Guru Besar FKM UI), Dr. dr. Martina Wiwie Nasrun, Sp.KJ(K) dari FK UI, Prof. Dr. Budi Anna Keliat, S.Kp., M.AppSc (Guru Besar FIK UI), dan Prof. Dr. dr. Sudarto Ronoatmodjo, SKM, M.Sc. (Guru Besar FKM UI). Sementara pada simposium 3 yang mengangkat topik "*Fall*" hadir Indri Hapsari Susilowati, SKM, MKKK, Ph.D. (FKM UI), Prof. Dr. Tan Maw Pin (Professor, University of Malaya, Malaysia), Prof. Supa Pengpid, M.Sc., MBA, Dr.PH (Professor, Mahidol University, Thailand) serta Prof. Dr. drg. Indang Trihandini, M.Kes. (wrk)

SEPUTAR FKM

Seminar *Online* Seri 14 FKM UI, *Disaster Risk* Reduction dalam Pengendalian COVID-19

Pandemi COVID-19 berdampak secara langsung terhadap banyak hal. Salah satu yang mengalami dampak adalah dalam penanganan bencana. Dalam penanganan bencana, ilmu kesehatan lingkungan memegang peranan penting dari sisi pengurangan risiko bencana yang terjadi di era pandemi saat ini.

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI) mengadakan seminar secara daring pada Kamis, 1 April 2021 lalu. Seminar ini dilaksanakan dengan tujuan

untuk menambah pengetahuan khususnya untuk kalangan mahasiswa.

Pejabat Dekan FKM UI, Prof. Dr. dr. Sabarinah, M.Sc., menyampaikan sambutannya dalam sesi *opening speech* dan menggambarkan mengenai kegiatan seminar kali ini. "Seminar *online* seri 14 kali ini membahas bagaimana risiko bencana dapat terjadi dalam pengendalian COVID-19. Melalui pendekatan kesehatan lingkungan, tentu pengurangan risiko bencana menjadi tugas utama dari para profesional kesehatan masyarakat dalam hal pencegahan," tutur Prof. Sabarinah.

Hadir sebagai pembicara, diaspora FKM UI dari *School of Medicine*, *Griffith University*, Febi Dwirahmadi, SKM., MPH., Ph.D., yang menyampaikan bahwa pendekatan *Disaster Risk Reduction* sangat diperlukan pada masa pandemi COVID-19 ini. "Dalam merespon kejadian COVID-19, kita dapat menggunakan pendekatan penyelesaian masalah dengan cara '*Top Down*', '*Side to Side*', dan '*Bottom Up*'," ujar Doktor Febi.

Lebih lanjut, yang dimaksud dengan pendekatan *top down* adalah dengan penyediaan fasilitas penanggulangan bencana dari pemerintah seperti tempat tinggal, fasilitas kesehatan, dan kebijakan menghadapi risiko bencana hingga keterbukaan data. Pendekatan *side to side* dilakukan dengan pemberdayaan masyarakat untuk saling membantu dalam menghadapi bencana di era pandemi COVID-19. Terakhir, pendekatan *bottom up* dilakukan melalui peran masyarakat/ahli kesehatan secara langsung terhadap pemerintah dengan menginformasikan serta memberi umpan balik kepada pemerintah untuk melakukan penanggulangan COVID-19.

Seminar dimoderatori oleh Dosen Departemen Kesehatan Lingkungan, Dr. Budi Hartono, S.Si., M.K.M. dan dihadiri oleh para mahasiswa tidak hanya di lingkungan FKM UI namun juga di lingkungan Universitas Indonesia. Diharapkan dengan dilaksanakannya seminar ini dapat memberikan pengetahuan terkait bagaimana pendekatan *Disaster Risk Reduction* memegang peranan penting dalam pengendalian terhadap pandemi COVID-19. (MFH)

Penghargaan kepada Peserta pada Penutupan The 11th APRU Population Aging Virtual Conference 2021

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI) menjadi tuan rumah The 11th APRU Population Aging Virtual Conference 2021 pada 7-8 April 2021. Konferensi ilmiah tahunan ini diselenggarakan oleh *Association of Pacific Rim Universities* (APRU) dimana FKM UI diamanatkan sebagai *host*, membahas isu-isu kesehatan global.

Pada hari kedua The 11th APRU Population Aging Virtual Conference 2021, 8 April 2021, hadir Prof. Yudho Giri Sucahyo, S.Kom., M.Kom., Ph.D. CISA, CISM (Head of Smart City Study, Fakultas Ilmu Komputer UI) yang memberikan *keynote speech* 2. Mengangkat topik *"Smart City for Aging Population"*, Prof. Yudho memberikan informasi yang sangat bermanfaat bagi para peserta.

Selain itu, agenda pada hari kedua konferensi ini adalah presentasi oral dan poster, serta lomba pembuatan video. Dari tema utama acara ini terdapat 10 topik spesifik yang dibahas mendalam di sesi diskusi panel, antara lain *Economic and Aging Society; Technology and Health Care for Aging; Dementia and Alzheimer; Reproductive Health in Aging Population; Nutrition and Aging; Metabolic Syndrome; Psychosocial Issues in Aging;* dan *Population Aging in the COVID-19 Era*.

Pada hari kedua konferensi ini juga dilaksanakan *closing ceremony* yang di

dalamnya diumumkan berbagai pemenang yang mendapatkan penghargaan dari kategori presentasi poster, presentasi oral dan pembuatan video.

Pemenang kategori *Best Poster Award* adalah Edwin Nugroho Njoto dari Universitas Udayana, dengan judul poster "*Low Subcutaneous Fat as A Risk Factor for Sarcopenia Among Elderly Women in Bali*" yang meraih urutan ke-3, Hannah Palejo dari *Institute on Aging, National Institute of Health, University of The Philippines Manila* dengan judul poster "*Physical Activity, Fall Risk and Depression among Filipino Older Persons*" yang meraih urutan ke-2, dan Mohammad Ammar Alwandi dari Badan Pusat Statistik Indonesia dengan judul poster "*Second Demographic Dividend: The Opportunity for The Provinces of Java Island*" yang meraih *best poster award* pada urutan pertama.

Pemenang kategori *Best Oral Presenter Award* adalah Suey Yeung dari The Chinese University of Hong Kong, China, dengan judul presentasi "*Certain dietary patterns are associated with GLIM criteria among Chinese community-dwelling older adults: A cross-sectional analysis*" yang meraih juara ke-3, Desy Nuri Fajarningtyas dari Pusat Penelitian dan Pengembangan KB KS BKKBN Pusat, dengan judul presentasi "*Empowering the Elderly: Implementation of Economic Function*" yang meraih juara ke-2, dan Aiko Kikkawa Takenaka dari Asian Development Bank, Manila Philippines, presentasi berjudul "*The Pattern of Labor Force Participation and Retirement of Older Persons: Review of Evidence from Advanced Economies and the Implications to Developing Asia*" yang meraih juara pertama.

Sementara pemenang kategori *Video Competition Award* adalah The Madeline Team dari Universitas Indonesia, yang meraih juara ke-3, Generation Connect Project dari The Jockey Club School of Public Health and Primary Care, The Chinese University of Hong Kong, yang meraih juara ke-2, dan Knowledge Hub Team dari *Knowledge Hub Kesehatan Reproduksi Indonesia*, *Universitas Indonesia*, yang meraih juara pertama.(wrk)

Seminar *Online* Seri 15 Kerjasama FKM UI dan DPRD Kota Depok: Sosialisasi Peraturan Walikota No.89 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Perawatan Metode Kanguru di Kota Depok

Sebagai respon terhadap kejadian kematian bayi khususnya neonatus di Indonesia (bayi usia 0-28 hari), tim periset Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) Universitas Indonesia (UI), yang diketuai oleh Prof. dr. Hadi Pratomo, MPH, Dr.PH, Guru Besar FKM UI, telah menjalin kemitraan dengan Dinas Kesehatan Kota Depok dan RSUD Depok dengan melakukan kajian "Formulasi dan Implementasi Perawatan Metode Kanguru (PMK) di Wilayah Kota Depok". Salah satu bentuk dukungan kebijakan terhadap regulasi yang sudah dibuat adalah dengan menyelenggarakan seminar "Sosialisasi Peraturan Walikota No. 89 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Perawatan Metode Kanguru di Kota Depok" yang di dalamnya dibahas pula latar belakang Kematian Bayi Baru Lahir dan Upaya Penyelamatannya di Kota Depok. Seminar berlangsung pada Kamis, 8 April 2021 menggunakan *platform online zoom* dan dihadiri oleh tamu undangan dan berbagai peserta dari berbagai kalangan.

Seminar dibuka dengan sambutan dari Prof. dr. Hadi Pratomo, MPH, Dr.PH (Ketua tim periset PMK FKM UI), Krisnayanto, AM.d., S.H., M.H., CGCP, CLA (Direktur DISTP UI), dan Walikota Kota Depok (diwakilkan Ka. Dinas Kesehatan Kota Depok), serta HTM Jusufsyah Putra (Ketua DPRD Kota Depok). Acara kemudian dilanjutkan dengan penyerahan buku "Perjuangan Bersama untuk Meningkatkan Kesehatan Bayi Baru Lahir di Kota Depok" oleh FKM UI kepada Ketua DPRD Kota Depok.

Pada sesi materi, Kepala Dinas Kesehatan Kota Depok, drg. Novarita menyampaikan materi terkait penyajian situasi kematian bayi dan neonatus Kota Depok – Situasi Terkini dan Implementasinya. "Pada tahun 2020 di Kota Depok, target angka kematian bayi (AKB) adalah 2,16/1000 KH dan untuk realisasinya adalah 1,30/1000KH, sehingga target dapat dikatakan tercapai. Sedangkan angka kematian ibu (AKI) belum mencapai target RPJMD. Strategi yang bisa dilakukan untuk memenuhi target antara lain dengan meningkatkan upaya pelayanan kesehatan, pemenuhan akses pelayanan kesehatan yang berkualitas, dan meningkatkan pengendalian penyakit," ujar drg. Novita.

Selanjutnya, Hasil Kajian Kebijakan Perawatan Metode Kanguru oleh tim LPDP FKM UI disampaikan oleh Prof. Yeni Rustina, S.Kp., M.App.Sc., Ph.D. (Tim PMK LPDP). "PMK adalah intervensi berteknologi rendah, berbiaya rendah yang dapat memfasilitasi peningkatan pertambahan berat badan BBLR/bayi prematur," ujar Prof. Yeni. Pada pemaparannya, Prof. Yeni juga mengatakan bahwa dari hasil analisis dan tindak lanjut dapat disimpulkan bahwa kebijakan terkait perawatan metode kanguru di Kota Depok belum memiliki aturan yang spesifik. Oleh karena itu, dibentuk *policy brief* berupa pilihan bentuk kebijakan, SDM, kriteria bayi yang dirawat dengan PMK, sistem rujukan BBLR dan PMK, monev, fasilitas dan sarana PMK, pembiayaan pelaksanaan PMK, dan pelibatan lintas sektor dalam implementasi PMK. Hal ini dilakukan karena perawatan metode kanguru telah terbukti memiliki banyak manfaat, terutama dengan asuhan yang berkesinambungan. Namun, Prof. Yeni mengatakan bahwa kendala yang ditemukan dilapangan adalah belum adanya kebijakan yang menjamin asuhan yang berkesinambungan untuk program ini.

Sesi selanjutnya diberikan Sosialisasi Perwali Nomor 89 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Perawatan Metoda Kanguru oleh Drg. May Haryanti selaku Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat sebagai jawaban dari kekhawatiran Prof. Yeni pada materi yang ia sampaikan sebelumnya. Dokter Agung Zentyo, B.Med.Sc., sebagai perwakilan Komunitas Orang Tua Bayi Prematur Indonesia menanggapi bahwa banyak orang tua yang belum paham terkait metode kanguru dan fasyankes pun belum memberikan sosialisasi kepada keluarga mengenai PMK.

Harapan dari dilaksanakannya seminar ini, Perwali implementasi PMK di Kota depok dapat dilaksanakan dengan baik, nakes di fasyankes dapat lebih mantap mengedukasi ibu melaksanakan PMK dan mengajak *stakeholder* lainnya untuk melaksanakan PMK bagi bayi baru lahir prematur dan BBLR serta dapat direplikasi oleh kota-kota lainnya. (YOL)

Alumni Talk #1: Bincang Dunia Kerja dan Karir Kesehatan Masyarakat

Setiap tahun, ratusan bahkan ribuan lulusan kesehatan masyarakat berlomba-lomba untuk berkontribusi mengaplikasikan ilmu yang telah mereka dapatkan di masyarakat. Namun tak jarang, beberapa lulusan masih sering bingung dan kurang memahami hal apa yang dapat mereka lakukan ketika mereka lulus sebagai seorang Ahli Kesehatan Masyarakat. Pemahaman yang baik sebagai lulusan kesehatan masyarakat sangat diperlukan agar dapat mengaplikasikan ilmu yang sudah diterima.

Guna menjembatani kebutuhan informasi yang memadai akan peran lulusan Kesehatan masyarakat, ILUNI FKM UI, pada Sabtu, 10 April 2021 menyelenggarakan Alumni Talk #1 dengan tema "Bincang Dunia Kerja dan Karir Kesehatan Masyarakat". Acara yang diselenggarakan secara virtual melalui aplikasi *zoom meeting* ini terbuka dan dihadiri oleh mahasiswa, alumni, dosen, serta umum yang memiliki minat terhadap bidang kesehatan masyarakat. Tujuan dari acara ini adalah meningkatkan wawasan mahasiswa FKM UI tentang karir para alumni, memberikan masukan kepada dekanat FKM UI tentang pengembangan keilmuan dan profesi lulusan serta memberikan tanggapan serta pemikiran

solutif alumni terhadap isu kesehatan masyarakat terkini.

Acara dibuka dengan sambutan dari Pj. Dekan FKM UI, Prof. Dr. dr. Sabarinah, M. Sc., yang dilanjutkan dengan pengantar diskusi oleh Ketua ILUNI FKM UI, drg. Usman Sumantri, M.Sc., dan dimoderatori oleh Husein Habsyi, SKM, M.H.Comm., selaku Sekjen ILUNI FKM UI.

Elviyanti Martini, SKM, M.Sc., sebagai alumni S1 FKM UI Angkatan 89, yang sekarang berkarir sebagai *Senior Consultant Health, Nutrition and Population GP*, World Bank menyampaikan *history* karirnya sejak 1989 hingga sekarang. "Tantangan dan peran sebagai lulusan SKM dalam dunia kerja yaitu SKM belum banyak dikenal, generalis dan serba bisa, serta budaya baca *scientific* masih kurang. Relevansi ilmu perkuliahan dengan pekerjaan yaitu semua ilmu yang dipelajari di FKM sangat bermanfaat karena merupakan multidisplin ilmu," ujar Elviyanti. Elviyanti juga menyampaikan berbagai isu-isu kesmas yang penting dibicarakan salah satunya adalah *stunting* yang perlu adanya pendekatan multisektor dalam percepatan perbaikan gizi.

> Dari *alumni talk* 1 ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai karir lulusan FKM UI, pengembangan keilmuan dan profesi lulusan FKM UI serta pemahaman mengenai isu kesehatan masyarakat terkini.

Sebagai narasumber kedua, Cecep Hidayaturrohman, SKM, MM menyampaikan terkait dunia kerja dan karirnya sebagai lulusan kesehatan masyarakat hingga saat ini menjabat sebagai Sekretaris Dinas Satpol PP dan Damkar Tenaga Ahli Komisi Amdal, Kab. Lebak, Banten. Selanjutnya, Prof. Budi Hidayat, SKM, MPPM, Ph.D., sebagai alumni S1 FKM UI Angkatan 91 dan Ketua PKEKK FKM UI juga menyampaikan sejarah karirnya sejak lulus 1995 hingga sekarang disertai sejarah perjalanannya baik nasional hingga global di berbagai tempat untuk berbagai tujuan dan kegiatan. Prof. Budi menyampaikan akan pentingnya mengolah berbagai tantangan menjadi peluang emas. "Dalam semua aspek pengembangan karir baik kuliah, kerja, bahkan kehidupan, jadikan *zoom-out* untuk memotivasi diri menjadi yang terbaik dalam lingkungan bukan untuk menyesali diri dimana kita berada dan seringlah melakukan *zooming-in* untuk kontemplasi dan menakar diri sendiri," ujar Prof. Budi.

Arry Yuswandi, SKM, MKM, Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat, sebagai narasumber terakhir juga menyampaikan sejarah pekerjaannya dari tahun 2000 hingga saat ini sebagai pembelajaran bagi adik-adik mahasiswa FKM UI.

Dari *alumni talk* 1 ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai karir lulusan FKM UI, pengembangan keilmuan dan profesi lulusan FKM UI, serta pemahaman mengenai isu kesehatan masyarakat terkini. (YOL)

Seminar *Online* Seri 16 FKM UI, Lokakarya Penulisan Ilmiah dengan Metode *Systematic Review*

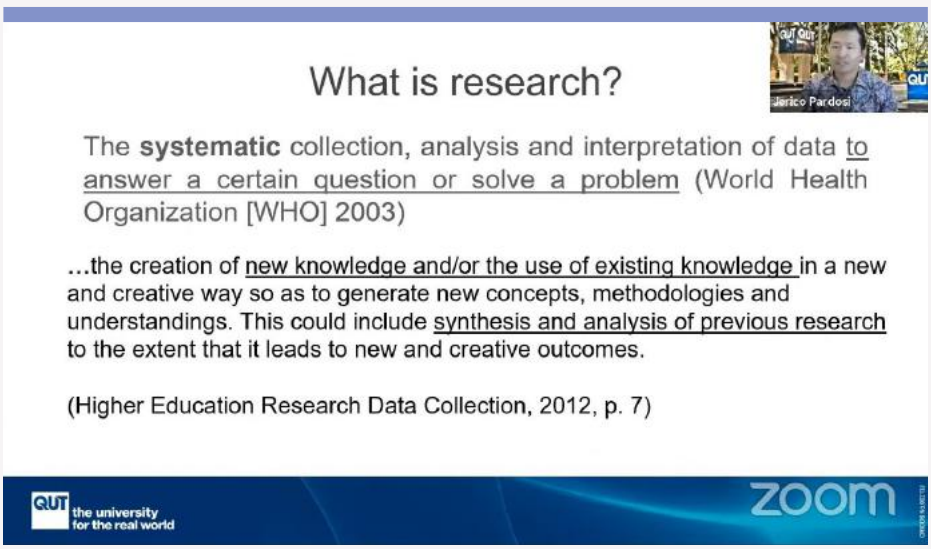

> Merunut dari beberapa sumber, metode *systematic review* adalah metode yang dapat menjadi pilihan karena keunggulannya dalam suatu penelitian

Sebagai institusi yang konsisten menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang penelitian, khususnya kesehatan masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI) terus menerus melakukan upaya dalam perkembangan penelitian ilmiah secara berkelanjutan. Imbas pandemi COVID-19 yang saat ini masih dapat tertanggulangi sepenuhnya di Indonesia tak menghalangi berbagai inovasi yang dilakukan oleh FKM UI, salah satunya adalah dengan mengadakan lokakarya bertajuk kegiatan penelitian.

FKM UI mengadakan seminar secara daring pada 12 April 2021 untuk membahas bagaimana penulisan ilmiah bisa menggunakan berbagai macam metode. Seminar dan lokakarya yang dilaksanakan

mengambil tema 'Penulisan Ilmiah dengan Metode *Systematic Review*'.

Pejabat Dekan FKM UI, Prof. Dr. dr. Sabarinah, M. Sc., menyampaikan pandangannya mengenai kegiatan lokakarya kali ini. "Merunut dari beberapa sumber, metode *systematic review* adalah metode yang dapat menjadi pilihan karena keunggulannya dalam suatu penelitian. Metode ini pada dasarnya adalah telaah berbagai macam studi atau penelitian sebelumnya secara sistematis dan mendalam. Harapannya dengan adanya lokakarya kali ini, para mahasiswa pascasarjana dan program doktoral dapat menerapkan metode *systematic review* ini dengan baik pada saat melakukan penulisan ilmiah," terang Prof. Sabarinah.

Sependapat dengan Prof. Sabarinah, Diaspora sekaligus Peneliti dari *School of Public Health and Social Work, Faculty of Health, Queensland University of Technology,* Jerico F. Pardosi, SKM, MPH., Ph.D., yang hadir sebagai pemateri mengungkapkan bahwa metode penulisan *systematic review* merupakan metode yang tepat digunakan dalam penulisan ilmiah.

"*Systematic review* merupakan bentuk telaah literatur yang dijadikan suatu model penelitian atau penulisan ilmiah. *Systematic review* adalah cara untuk menyusun bukti empiris untuk menjawab suatu penelitian. Bukti empiris yang dimaksud adalah setiap studi yang telah dilakukan dan mendukung serta berkaitan dengan penulisan atau penelitian yang menjadi fokus dari peneliti," tutur Doktor Jerico.

Tahapan *systematic review* meliputi perencanaan, strategi penelusuran studi, penyaringan atau *screening* dan seleksi studi, ekstraksi data, dan penilaian atau *quality assessment* terhadap studi yang ada.

Selain itu, proses penyusunan dalam penulisan ilmiah tidak hanya berfokus pada metode melainkan bagaimana penelitian tersebut harus memiliki permasalahan atau latar belakang yang jelas, tujuan penelitian, dan penggunaan data untuk menjawab setiap pertanyaan yang ada pada penelitian ilmiah yang dilakukan.

Seminar dan lokakarya kali ini juga dihadiri oleh Manajer Riset dan Pengabdian pada Masyarakat FKM UI, Doni Hikmat Ramdhan, S.KM., MKKK., Ph.D., sebagai moderator. Dengan tingginya antusiasme peserta pada kegiatan ini, diharapkan dapat memberikan gambaran bagaimana pemilihan metode *systematic review* dalam penulisan dapat menjadi alternatif dalam melakukan penelitian dan penulisan ilmiah bagi para peniliti maupun mahasiswa. (MFH)

Pimpinan FKM UI Menerima Kunjungan Silaturahmi Direksi BPJS

Rabu, 14 April 2021, jajaran pimpinan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI) menerima kunjungan silaturahmi dari Direksi BPJS yang terdiri dari drg. Bona Evita, AAK, Deputi Direksi Wilayah Jabodetabek, dan dr. Elis Adam, MPH, Kepala Cabang BPJS Depok. Hadir menyambut dari jajaran pimpinan FKM UI adalah Pj. Dekan, Prof. Dr. dr. Sabarinah, M.Sc., Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Kemahasiswaan, Dr. Ir. Asih Setiarini, M.Sc., Wakil Dekan Bidang Sumber Daya, Ventura dan Administrasi Umum, Prof. dr. Asri C. Adisasmita, MPH, M.Phil., Ph.D., Manajer Riset dan Pengabdian Masyarakat, Doni Hikmat Ramdhan, Ph.D., serta Manajer Kerjasama, Hubungan Alumni dan Ventura, Dr. Besral. Kunjungan ini diterima di ruang rapat Dekan Gedung RIK lantai 1 dengan menjaga penerapan protokol kesehatan yang ketat.

Dalam kunjungan ini oleh Deputi Direksi Wil Jabodetabek, diserahkan buku "Statistik JKN 2014-2018", sebuah buku karya BPJS yang dapat menjadi rujukan data bagi mahasiswa. Pimpinan FKM menyambut baik gagasan silaturahmi dan diserahkannya buku ini. Buku statistik tersebut akan sangat bermanfaat bagi para staf pengajar dan mahasiswa dalam penyusunan skripsi, tesis maupun karya ilmiah yang lain. Seperti yang dinyatakan oleh Pj. Dekan FKM UI bahwa "FKM UI terbuka bagi pihak manapun yang ingin bekerja sama, terutama pihak-pihak yang dapat memberikan jalan bagi para mahasiswa kami untuk memperoleh data-data untuk keperluan penelitian."

> "FKM UI terbuka bagi pihak manapun yang ingin bekerja sama, terutama pihak-pihak yang dapat memberikan jalan bagi para mahasiswa kami untuk memperoleh data-data untuk keperluan penelitian."

BPJS dalam kunjungan ini berharap ada hubungan yang lebih erat di masa depan antara FKM UI dengan BPJS. Mereka pun siap untuk membantu jika ditemui kendala dalam pelaksanaan penggunaan BPJS oleh sivitas akademika dan warga FKM UI serta menawarkan kemungkinan untuk kerjasama riset dengan FKM UI dengan menggunakan data-data BPJS.

Seminar *Online* Seri 17 FKM UI, Kemajuan dan Tantangan K3 di Sektor Konstruksi

> "Penerapan K3 di sektor konstruksi menjadi penting karena dengan menjalankan *good safety practice,* kita dapat menghindari kerugian biaya yang diakibatkan oleh kecelakaan atau *accidents*"

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu bagian dari ilmu kesehatan masyarakat. Penerapan ilmu K3 saat ini sudah sangat mengalami kemajuan di berbagai bidang, salah satunya adalah bidang konstruksi. Tingginya risiko dari pekerjaan konstruksi menjadikan K3 sebagai aspek penting saat pekerjaan dilakukan.

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI) sebagai salah satu garda terdepan dalam pengembangan ilmu K3 kembali mengadakan seminar *online* untuk membahas perkembangan ilmu K3 pada 15 April 2021. Seminar *online* sekaligus kuliah umum/*general lecture* kali ini bertajuk '*Health and Safety in the Construction Industry: Progress & Challenges.*'

Pejabat Dekan FKM UI, Prof. Dr. dr. Sabarinah, M. Sc., memberikan sambutannya dalam *general lecture* kali ini dengan mengatakan bagaimana pentingnya K3 berperan dan berkembang. "Keselamatan dan kesehatan kerja yang merupakan bagian dari kesehatan masyarakat harus berorientasi pada perkembangan dan kemajuan. Selain itu, kita sebagai profesional juga harus siap dalam menghadapi tantangan yang ada," ujar Prof. Sabarinah.

Sependapat dengan Prof. Sabarinah, Sekertaris Program Magister K3 FKM UI, Dr. Dadan Erwandi, S.Psi., M.Si., menyampaikan hal yang sama. "Penting

bagi kita untuk mengikuti perkembangan ilmu K3 yang ada. Oleh karena itu, Program Magister K3 FKM UI berinisiasi untuk mengadakan *general lecture* kali ini dengan mengundang Doktor Riza Yosia Sunindjo sebagai pembicara," tutur Doktor Dadan.

Diaspora dan *Associate Professor* dari *University of New South Wales,* Dr. Riza hadir sebagai pembicara dengan memberikan pandangannya mengenai perkembangan dan tantangan penerapan ilmu K3 khususnya di sektor konstruksi.

"Penerapan K3 di sektor konstruksi menjadi penting karena dengan menjalankan *good safety practice,* kita dapat menghindari kerugian biaya yang diakibatkan oleh kecelakaan atau *accidents,*" terang Doktor Riza.

Lebih lanjut, Doktor Riza menambahkan bahwa kurangnya penerapan K3 secara baik dapat menyebabkan kemungkinan terjadinya *accident* yang berdampak secara fisiologis dan psikologis bagi pekerja di sektor konstruksi. Namun, penerapan K3 di sektor konstruksi saat ini sudah berkembang dan berorientasi pada keberlanjutan.

Berbicara soal tantangan ke depan, Doktor Riza menyampaikan perlunya mengembangkan *safety climate* di sektor konstruksi. Tantangan utamanya ialah penerapan *safety climate* yang masih belum optimal khususnya pada aspek persepsi pekerja terhadap K3 itu sendiri yang masih perlu ditingkatkan lewat komitmen manajemen, pelatihan keselamatan, dan aspek penting lainnya.

Seminar sekaligus kuliah umum kali ini dimoderatori oleh Dosen Departemen K3 FKM UI, Mufti Wirawan, S.Psi. M.K.K.K dan dipenuhi dengan antusiasme tinggi dari para peserta yang berasal dari mahasiswa FKM UI. Harapannya, para peserta seminar dapat memahami bagaimana ilmu K3 bisa berkembang dan dapat menghadapi tantangan ke depan khususnya dalam K3 di sektor konstruksi. (MFH)

Seminar *Online* Seri 18 FKM UI, "Seminar Nasional Intervensi dan Edukasi Pemberdayaan Masyarakat untuk Menurunkan Kematian Bayi Baru Lahir"

Kamis, 22 April 2021, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI) menyelenggarakan "Seminar Nasional Intervensi dan Edukasi Pemberdayaan Masyarakat untuk Menurunkan Kematian Bayi Baru Lahir: Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19 serta Tantangan ke Depan" secara daring. Seminar yang masuk ke seri 18 dari seminar *online* FKM UI ini dihadiri oleh peserta dari berbagai latar belakang dan dilaksanakan melalui *platform Zoom*. Seminar ini bertujuan untuk meninjau hasil atau pengalaman intervensi edukasi dan perubahan perilaku melalui pemberdayaan masyarakat terkait hasil kajian, riset serta pemikiran mahasiswa sebelum COVID-19 dan implikasinya sesudah pandemi.

Seminar dibuka dengan sambutan oleh Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Kemahasiswaan FKM UI, Dr. Ir. Asih Setiarini,

> “Ibu hamil memproduksi antibodi yang dapat menangkal COVID-19. Tetapi ibu hamil dapat menularkan corona kepada janinnya, karena antibodi sang ibu tidak masuk ke dalam tali pusar”

M.Sc. dan dimoderatori oleh Dr. Zarfiel Tafal, MPH., Prof. Dr. dr. Rini Sekartini, Sp. A(K)., dan Prof. Dr. dr. Ratna Djuwita, MPH.

Pada sesi *keynote speech* 1 dengan topik “Perjuangan Perempuan dan Semangat Ibu Kartini: Edukasi untuk Mencegah Kematian Ibu Hamil dan Bayi Baru Lahir-Tantangan Saat Pandemi”, hadir Solita Sarwono, MA, MPH, Ph.D. sebagai *keynote speaker*. Doktor Solita menyampaikan bahwa “Dalam masa pandemi kaum perempuan berada di garda terdepan untuk membantu yang sakit dan mencegah penularan COVID-19. Ibu hamil memproduksi antibodi yang dapat menangkal COVID-19. Tetapi ibu hamil dapat menularkan corona kepada janinnya, karena antibodi sang ibu tidak masuk ke dalam tali pusar. WHO menganjurkan agar ibu hamil dan menyusui tetap diberi vaksin namun harus disertai konseling tentang vaksinasi baik manfaat dan efek samping yang mungkin timbul,” tutur Doktor Solita.

Selanjutnya, pada sesi *keynote speech* 2 yang mengangkat topik “Intervensi Promosi Kesehatan untuk Pemberdayaan Ibu BBLR dan Keluarga: Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19”, hadir Prof. dr. Hadi Pratomo, MPH, Dr.PH., sebagai *keynote speaker*. Prof. Hadi menyampaikan bahwa pada masa sekarang, pendekatan *health education* telah dikombinasikan dengan *health promotion*. Lebih lanjut, Prof. Hadi menjelaskan bahwa dalam intervensi promosi kesehatan dibagi menjadi 7 kategori yaitu strategi komunikasi, pendidikan kesehatan, kebijakan kesehatan, perubahan lingkungan, penguatan pelayanan, pemberdayaan masyarakat, serta lainnya yaitu kombinasi dari strategi-strategi tersebut.

Seminar selanjutnya dilaksanakan dengan sesi panel, materi-materi yang disampaikan pada sesi ini antara lain: Pada Panel 1, panelis 1, Direktur Kesehatan Keluarga Kemenkes RI, membahas tentang “Masalah BBLR, Kebijakan dan Program di Indonesia: Sebelum dan Saat Pandemi”. Panelis kedua, Dr. Susilo Damarini, SKM., MPH, menyampaikan tentang “Efek Stimulasi Pijat Bayi oleh Keluarga Terhadap Tumbuh Kembang Bayi Prematur di Bengkulu dan Implikasinya Saat Pandemi COVID-19”.

Pada panel 2, Dr. Eviana Sumarti Tambunan, S.Kp., MKM membahas “Pengaruh Paket Pendidikan Kesehatan Pada Ibu Terhadap Praktik Orang tua pada Perawatan Bayi Berat Lahir Rendah di Jakarta Pusat dan Implikasinya Saat Pandemi COVID-19”. Kedua, Dr. Intan Silviana Mustikawati, SKM., MPH, menyampaikan tentang “Pengaruh Pendampingan Kader Kesehatan terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Praktek Perawatan Metode Kanguru (PMK) pada Ibu dengan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Jakarta Utara dan Implikasinya Saat Pandemi COVID-19”.

Kemudian, pada panel 3, perwakilan dari Dinkes Provinsi DKI Jakarta membahas “Pelayanan Kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir Sebelum dan Saat Pandemi di Wilayah Dinkes DKI Jakarta” serta materi terkait “Model Inovasi Kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir Terintegrasi: Sebelum dan Saat Pandemi (Yayasan Bumi Sehat)” yang disampaikan oleh Robin Lim, CPM (Bidan). Terakhir, materi tentang “Model Inovasi Paket Pelatihan (Daring) untuk Ibu Hamil dan Ibu Baduta (Bawah Dua Tahun) sebagai salah satu *tool* untuk edukasi” yang disampaikan oleh Mahasiswa Pascasarjana Peminatan Kesehatan Reproduksi FKM UI.

Diseminasi informasi bagi pemangku kepentingan merupakan salah satu langkah penting agar hasil riset dapat diolah menjadi kebijakan yang bermanfaat. Melalui kegiatan mahasiswa dalam pendidikan, riset dan advokasi kebijakan semacam ini, diharapkan dapat memberi manfaat dan masukan berharga bagi kebijakan bidang kesehatan terkait. (YOL)

Seminar *Online* FKM UI Seri 19, Peranan Lembaga Internasional dan Kemenkes RI dalam Penanganan COVID-19

Pandemi COVID-19 yang sudah berlangsung selama kurang lebih satu tahun ini telah menyebabkan banyak polemik. Setiap elemen masyarakat, institusi, organisasi, dan pemerintahan telah bekerja sama untuk mengatasi dan memulihkan dampak akibat pandemi COVID-19. Salah satunya adalah Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI) lewat pelaksanaan seminar maupun kuliah umum mengenai pandemi COVID-19 sejak tahun lalu.

Kali ini, FKM UI mengundang perwakilan dari Badan Kesehatan Dunia (*WHO*), Lembaga Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (*CDC*), dan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) untuk menjadi representatif dalam seminar yang

diadakan pada Kamis, 22 April 2021. Adapun, seminar kali ini bertajuk "Peran Lembaga Internasional dan Kementerian Kesehatan RI dalam Penanganan COVID-19".

Guru Besar FKM UI, Prof. Dr. dr. Adik Wibowo, MPH yang bertindak sebagai moderator pada seminar kali ini menyampaikan bahwa penanganan pandemi COVID-19 tidak lepas dari peran lembaga internasional seperti WHO dan CDC serta Kemenkes RI sebagai pihak yang terlibat langsung di lapangan.

Hadir sebagai pembicara, Representatif dari WHO untuk Indonesia, Dr. Shalala Rafayil Ahmadova yang menyampaikan peran WHO sebagai lembaga internasional dalam penanganan COVID-19 umumnya adalah sebagai penghubung Indonesia dengan seluruh negara di dunia dalam melangsungkan upaya penanganan terhadap pandemi.

"WHO sebagai Badan Kesehatan Dunia memiliki program berupa *technical assistance* dan *capacity building* dalam merespon pandemi COVID-19. Saat ini, sudah lebih dari 61 ribu *healthcare workers* yang sudah mengikuti program dari WHO. Adapun, program ini dilakukan untuk pengembangan *healthcare workers* dalam bidang prosedur laboratorium, manajemen kasus, pencegahan dan pengendalian infeksi, pendampingan kesehatan mental dan psikososial, dan surveilans serta *contact tracing*," ungkap Doktor Shalala.

Mewakili lembaga pemerintah, Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit,

Kemenkes RI, Dr. Siti Nadia Tarmizi, M.Epid., menyampaikan bahwa permasalahan pandemi COVID-19 ini merupakan masalah kesehatan global.

"Pandemi COVID-19 merupakan domain dari kesehatan global karena merupakan isu kesehatan yang melewati batas negara dan kemudian harus memakai pendekatan keadilan global dalam penanganannya. Jadi, penanggulangan COVID-19 butuh kerjasama global yang terdiri dari negara-negara yang ada di dunia," tutur Doktor Siti.

Lebih lanjut, Doktor Siti menyampaikan bahwa ada beberapa dampak ditinjau dari berbagai sisi, seperti dampak ekonomi, sosial budaya, politik, dan pertahanan keamanan yang terjadi di masyarakat. Selain itu, dikenal juga *health security diplomacy* yang sudah harus dilakukan oleh Indonesia dari sekarang guna memberikan kesempatan untuk lebih berbicara banyak dan bekerja sama dengan negara lain di dunia.

Seminar ini juga dihadiri oleh representatif dari lembaga internasional yaitu konsultan imunisasi dan pengawasan untuk Lembaga Pencegahan dan Pengendalian penyakit CDC Atlanta di Indonesia, CDC Indonesia, dr. Elizabeth Jane Supardi, MPH, D.Sc. yang menyampaikan pandangannya terkait bagaimana peran lembaga internasional lain berperan dalam isu kesehatan global saat penanganan pandemi COVID-19.

Dengan diadakannya seminar sekaligus kuliah umum kesehatan global kali ini, harapannya para peserta dan masyarakat umum mendapatkan gambaran mengenai peran lembaga internasional maupun pemerintah dalam penanganan COVID-19. (MFH)

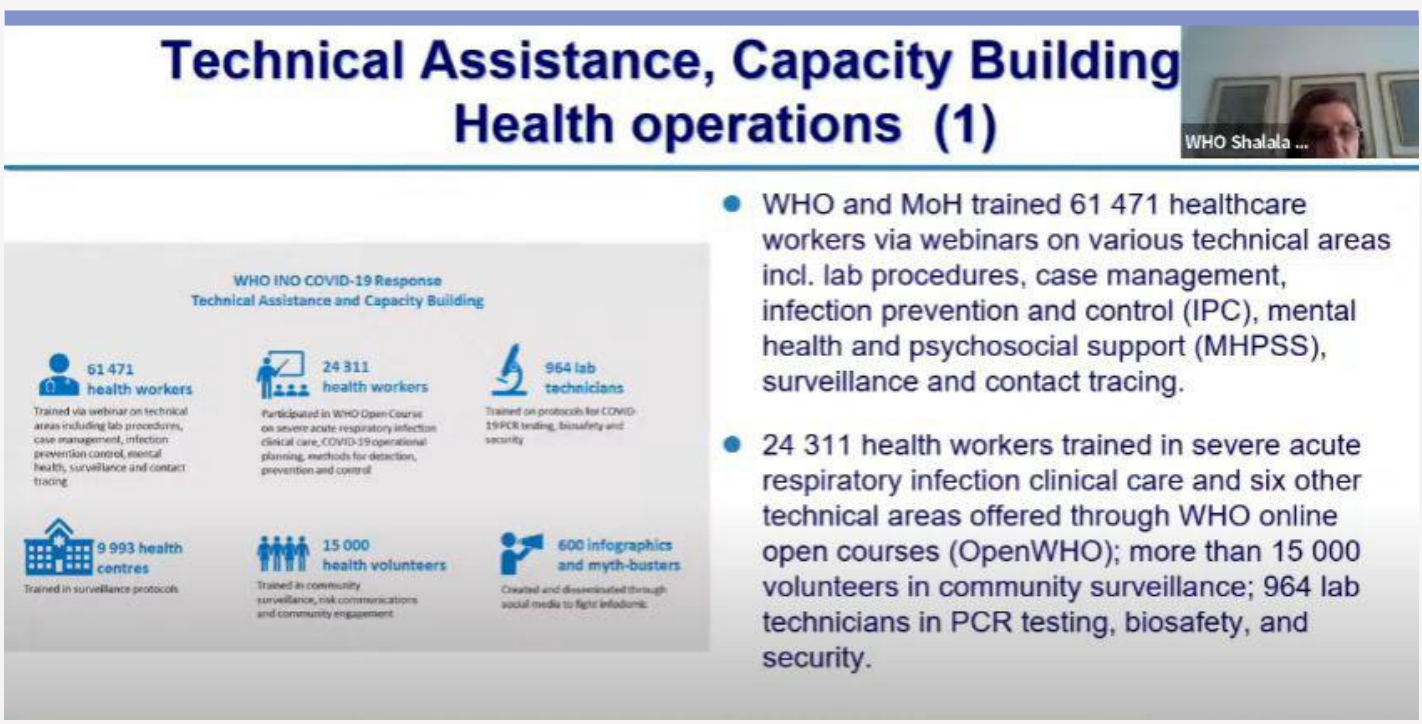

Seminar *Online* Seri 20 FKM UI, Implementasi *Safety* II di Tempat Kerja

Seiring dengan berkembangnya teknologi dan komunikasi, penerapan K3 mengalami perkembangan pesat. Mulai dari pengelolaan bahaya atau *hazard* hingga perkembangan sistem manajemen K3, *safety management*, atau lebih dikenal dengan SMK3.

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI) sebagai institusi pendidikan yang menyelenggarakan dan mengampu keilmuan K3 kembali mengadakan seminar secara daring sekaligus kuliah umum pada 26 April 2021. Kuliah umum bertajuk *Online Short Course* ini diadakan dalam rangka menjalankan *The Global Academic Program*. Adapun materi yang dibahas kali ini ialah "*Implementing Safety II in The Field*".

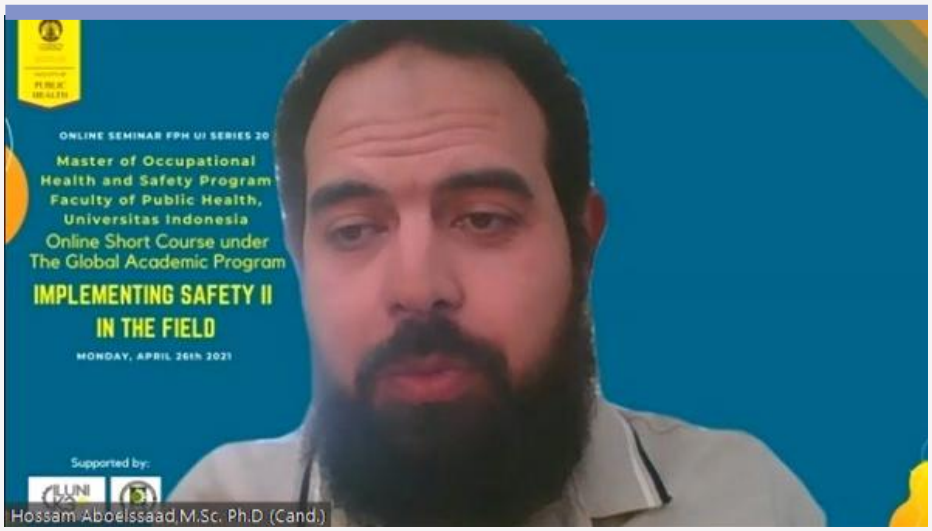

Pejabat Dekan FKM UI, Prof. Dr. dr. Sabarinah, M. Sc., memberikan sambutannya pada sesi *opening speech*. Prof. Sabarinah mengapresiasi inisiasi dari Program Magister Departemen K3 yang telah mengadakan *short course* kali ini. "Seminar sekaligus *short course* kali ini memiliki bahasan yang sangat menarik. Mengingat perkembangan ilmu K3 yang semakin berkembang dan pendekatan teknologi, rasanya penting untuk melihat perkembangannya di lapangan melalui penelitian yang ada," ujar Prof. Sabarinah.

Ketua Departemen K3 FKM UI, Indri Hapsari Susilowati, SKM., M.K.K.K., Ph.D. yang turut menyampaikan sambutannya mengungkapkan bahwa *short course* kali ini akan membahas bagaimana implementasi *safety management* telah mengalami perkembangan.

Kandidat Doktor dari *University of Queensland*, Australia, Hossam Aboelssaad, M.Sc. Ph.D. (Cand.) hadir sebagai pembicara dalam seminar *online* kali ini. Hossam membawakan materi mengenai implementasi *Safety II* di tempat kerja. "*Safety II* adalah salah satu bentuk perkembangan dari penelitian yang sudah ada. Terdapat perkembangan yang lebih spesifik khususnya dari sisi *safety-efficiency reconciliation, safety performance,* dan *enhanced operational effciency,*" ujar Hossam.

> *"Safety II* adalah salah satu bentuk perkembangan dari penelitian. Perkembangan yang lebih spesifik khususnya dari sisi *safety-efficiency reconciliation, safety performance, dan enhanced operational effciency."*

Lebih lanjut, Hossam menyampaikan bahwa mekanisme dari *safety II* yang diimplementasikan di lapangan atau tempat kerja harus dilakukan berdasarkan pada *adaptability* dan *resilience* dari operator yang bekerja. Apabila penerapan *safety II* sudah dilakukan secara maksimal, maka akan terdapat *safety management system* yang lebih baik. Meski begitu, Hossam menyampaikan bahwa terdapat beberapa tantangan ke depan untuk menerapkannya seperti pendekatan/ *approach* serta dinamika dari pelaksanaan *safety II* itu sendiri.

Seminar yang dimoderatori oleh Dosen Departemen K3 FKM UI, Mufti Wirawan, S.Psi., M.K.K.K., ini dihadiri oleh para sivitas akademi FKM UI. Harapannya, seminar kali ini bisa menggambarkan perkembangan ilmu K3 khususnya dari sisi *safety management, safety II,* dan penerapannya secara langsung. (MFH)

Seminar *Online* FKM UI Seri 21, Dampak Kesehatan dan Lingkungan dari Penggunaan PFAS dan *Fluorine-Free Firefighting Foams*

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI) melalui Program Magister K3 mengadakan seminar *online* seri 21 dengan tema *PFAS and Fluorine-Free Firefighting Foams: Performance vs Environment and Health* pada Rabu, 28 April 2021 melalui aplikasi video telekonferensi. Seminar yang juga merupakan kuliah umum ini menghadirkan Profesor dari Charles Darwin University, Prof. Bogdan Dlugogorski sebagai pembicara.

Pejabat Dekan FKM UI, Prof. Dr. dr. Sabarinah, M. Sc., menyambut positif sekaligus membuka seminar kali ini pada sesi *opening speech*. "Ilmu K3 semakin menunjukkan perkembangan yang pesat tak hanya secara

teoritis tetapi dari sisi praktis. Penting bagi kita untuk mengetahui perkembangan tersebut langsung dari ahlinya," ujar Prof. Sabarinah.

Dosen sekaligus Ketua Program Magister K3 FKM UI, Dr. dr. Zulkifli Djunaidi, M.App. Sc., menerangkan bahwa seminar kali ini dikhususkan untuk mengenalkan sisi praktis keilmuan K3 khususnya dampak pada penggunaan senyawa kimia di alat pemadam kebakaran terhadap kesehatan dan lingkungan.

Penggunaan PFAS dan *Fluorine-Free Firefighting Foams* ternyata memiliki dampak dan harus menjadi perhatian terutama saat menggunakannya ketika melakukan pemadaman api. "Ketika PFAS terpapar di lingkungan, bahan tersebut mengalami proses bioakumulasi dan menyebabkan terjadinya penumpukan senyawa pada makhluk hidup dan lingkungan," ujar Prof. Bogdan.

Lebih lanjut, Prof. Bogdan juga mengatakan belum dapat diketahui apakah penggunaan PFAS dan alternatifnya aman bagi manusia dan lingkungannya. Diperlukan penelitian lebih lanjut agar dapat diketahui bagaimana dan seberapa besar pajanan dari zat tersebut akan berpengaruh.

Seminar dan kuliah umum yang dimoderatori oleh Guru Besar FKM UI, Prof. dra. Fatma Lestari, M.Si., Ph.D ini dihadiri oleh sivitas akademika FKM UI dengan antusiasme tinggi. Dengan diadakannya seminar sekaligus kuliah umum K3 kali ini, diharapkan para peserta seminar memahami penggunaan PFAS dan *Fluorine-Free Firefighting Foams* dari sudut pandang ilmiah dan sisi praktis penerapan K3 di lapangan. (MFH)

Seminar *Online* FKM UI Seri 22, Pemanfaatan Data Sampel BPJS Kesehatan untuk Penelitian

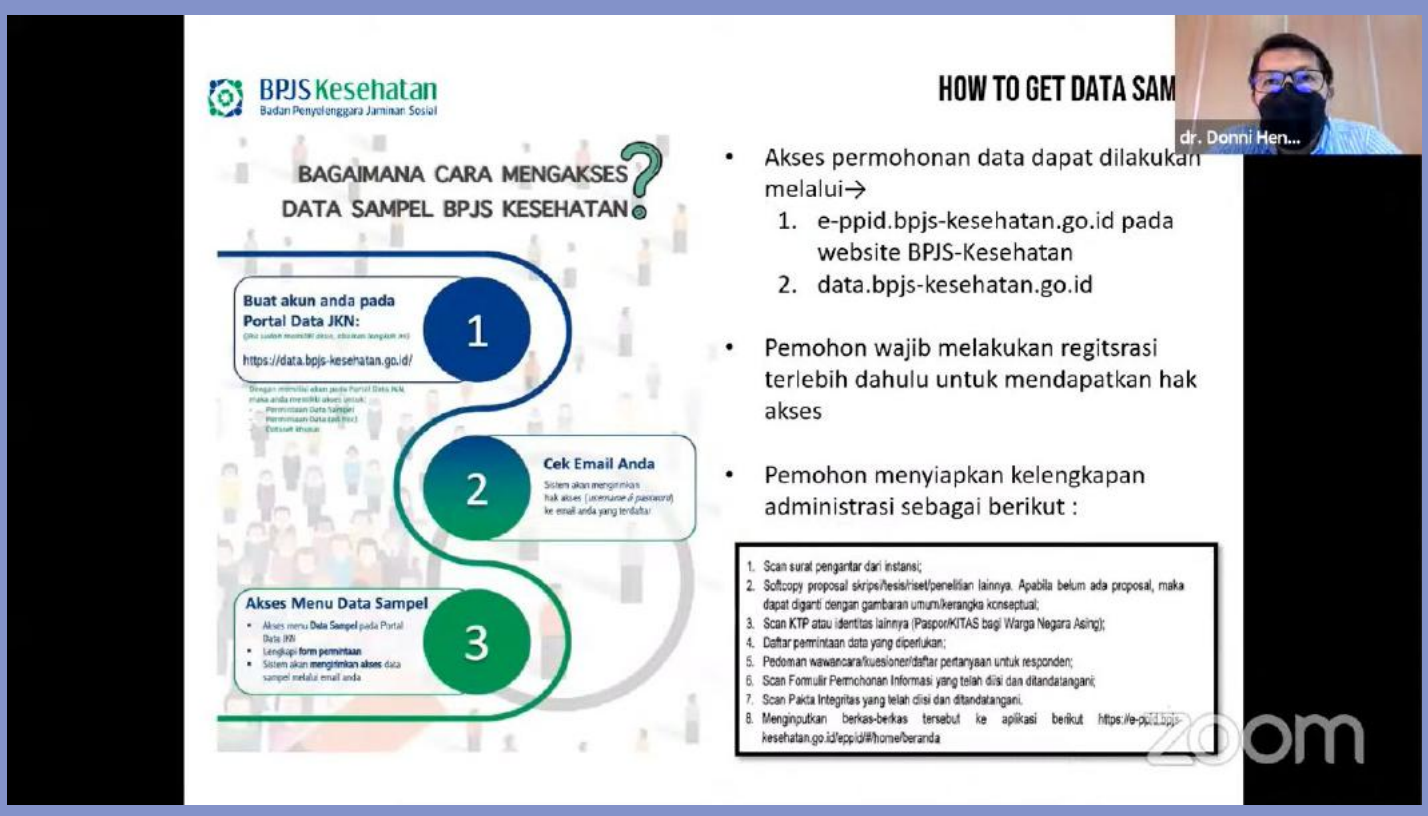

Jumat, 30 April 2021, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI) menyelenggarakan Seminar *Online* FKM UI Seri 22 dengan mengangkat tema "Pemanfaatan Data Sampel BPJS Kesehatan untuk Penelitian". Seminar ini terbuka untuk umum dan dihadiri oleh peserta dari berbagai latar belakang melalui platform *online zoom*.

Seminar dibuka dengan sambutan oleh dr. Adang Bachtiar, MPH, DSc. yang juga menjadi Ketua Tim Kendali Mutu dan Biaya BPJS Kesehatan dan dimoderatori oleh Kurnia Sari, SKM, MSE, Dosen Departemen AKK FKM UI. Seminar ini bertujuan agar peserta menerima dan dapat memanfaatkan keterampilan serta ilmu dari para pemateri dalam kemajuan jaminan kesehatan nasional serta memperbaharui pengetahuan mengenai isu strategis terkait BPJS Kesehatan.

Materi pertama yang disampaikan oleh dr. Doni Hendrawan, M.P.H, Deputi Direksi Bidang Manajemen Data dan Informasi BPJS Kesehatan, mengangkat topik terjudul "Data Sampel BPJS Kesehatan dan Cara Mengaksesnya". "Kami berharap data sampel JKN menjadi hal yang utama untuk dimanfaatkan sebagai basis penyusunan kebijakan dan perbaikan program JKN dan kami terbuka menerima masukan dan dukungan untuk penyempurnaan penyusunan data sampel JKN. Selain itu, BPJS Kesehatan terbuka untuk melakukan kerja sama dan berkolaborasi dalam pengembangan dan pengolahan analisis data untuk menunjang program JKN," ujar dr. Dony.

Selanjutnya, pada materi kedua yang disampaikan oleh Dr. Atik Nurwahyuni, SKM, M.Kes., Sekretaris Departemen AKK FKM UI, mengangkat topik terkait penelitian-penelitian yang menggunakan data sampel BPJS Kesehatan. "Keunggulan data sampel BPJS Kesehatan salah satunya adalah berbasis pada kepesertaan semua anggota rumah tangga dan mencakup semua pelayanan dari FKTP hingga FTRL. Selain itu, ada beberapa kelemahan data sampel yaitu tidak ada tagihan rumah sakit dan nomor rumah sakit dan sebetulnya banyak sekali yang bisa kita lakukan dengan data sampel BPJS Kesehatan untuk penelitian," ujar Dr. Atik.

Lebih lanjut, Dr. Atik juga menyampaikan berbagai penelitian yang sudah dilakukan dengan data sampel BPJS antara lain penelitian *Demand* Pelayanan Rawat Inap dan Rawat Jalan, Biaya Pelayanan Pasien Penerima Layanan Hemodialisis, Kualitas Rujukan Persalinan, Potensi Kasus *Phantom Billing,* Kasus Persalinan, dan Klasifikasi INA CBG's.

Dari seminar ini diharapkan banyak manfaat yang dapat diambil oleh mahasiswa FKM UI, yang memudahkan dalam proses penelitian penyusunan skripsi dan tesis. Serta, memberikan kontribusi untuk perbaikan bagi kebijakan-kebijakan JKN dimasa depan. (YOL)

Seminar *Online Knowledge Hub*-FKM UI, Kesehatan Ibu dan Riwayat Kematian Ibu di Indonesia

Kesehatan ibu adalah satu dari sekian banyak isu yang sampai sekarang menjadi perhatian utama di Indonesia. Kesehatan ibu menjadi penting untuk dibahas karena merupakan faktor utama bagaimana kemajuan generasi bangsa di masa mendatang dapat diukur keberhasilannya. Dalam ilmu kesehatan masyarakat, kesehatan ibu dipelajari pada disiplin Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan Kesehatan Reproduksi.

Bertepatan dengan momentum perayaan Hari Kartini, *United Nations Fund for Population Activities* (UNFPA) mengadakan seminar *online* melalui UNFPA Web Series: Kesehatan Ibu bertajuk 'Kematian Ibu di Indonesia, Riwayatmu Dulu Hingga Kini' pada Jumat, 30 April 2021.

Knowledge Hub Kesehatan Reproduksi Indonesia adalah *Platform* Kesehatan Reproduksi hasil inisiasi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI), Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Kementerian PPN/BAPPENAS RI, dan

> "Peran FKM UI sebagai salah satu inisiator pembentuk *Knowledge Hub* antara lain terus mendukung upaya penanganan kematian ibu di Indonesia."

United Nations Fund for Population Activities (UNFPA).

Tenaga Ahli Utama Kantor Staf Kepresidenan, Dr. dr. Brian Sri Prahastuti, MPH menyampaikan bahwa diperlukan keterlibatan dari berbagai pihak seperti Kantor Staf Kepresidenan. "Kantor Staf Kepresidenan memiliki wewenang untuk menjalankan prioritas utama yang menjadi janji dari presiden secara inklusif, salah

satunya adalah isu kematian ibu di Indonesia," ujar Doktor Brian.

Selain peran dari lembaga eksekutif, peneliti sekaligus lembaga Pita Putih, Attashendartini Habsjah, MA mengungkapkan bahwa permasalahan kematian ibu juga menjadi tanggung jawab bersama. "Lembaga Pita Putih Indonesia membawa misi untuk terus melibatkan masyarakat dalam penanganan permasalahan kematian ibu," tutur Attash.

Lebih lanjut, *UNFPA Representative Assistant,* Dr. dr. Melania Hidayat, MPH mengungkapkan bahwa penting bagi masyarakat awam agar lebih mengetahui bahwa permasalahan kematian ibu adalah masalah yang harus ditangani bersama.

Peran FKM UI sebagai salah satu inisiator pembentuk *Knowledge Hub antara lain* terus mendukung upaya penanganan kematian ibu di Indonesia. Lewat seminar yang dihadiri dengan antusiasme tinggi dari masyarakat ini, diharapkan masyarakat mengetahui bagaimana kondisi terkini kematian ibu di Indonesia dan bisa bahu-membahu menggalakkan upaya yang berkaitan dengan kesehatan ibu. (MFH)

FKM UI Hadir di UI *Virtual Open Days* 2021

> "Melalui kegiatan *open house* semacam ini, diharapkan lebih banyak calon mahasiswa yang terinformasi tentang UI dan FKM UI khususnya sehingga meningkatkan antusiasme dan semangat mereka untuk dapat berjuang menjadi mahasiswa UI"

Pada tahun 2021, UI *Open Days* dilaksanakan secara berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. Tahun ini, acara ini dilaksanakan secara virtual mengingat kondisi pandemi yang masih dialami Indonesia. Pada 4-8 Mei 2021 UI *Virtual Open Days* ini dilaksanakan dengan mengangkat tema "Ya Kali Ga UI!". Dilaksanakan melalui aplikasi *Zoom* dan disiarkan langsung melalui kanal *Youtube* UI serta *Youtube* dan *Instagram* dari masing-masing fakultas yang berpartisipasi, kegiatan ini diikuti oleh peserta dari berbagai kalangan baik siswa-siswi SMA maupun mahasiswa sarjana dan pascasarjana.

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI) juga turut berpartisipasi pada acara *open house* tahunan yang diprakarsai oleh Biro Humas dan KIP UI ini. Selama lima hari, FKM UI membuka *virtual booth* yang dapat dihadiri oleh seluruh peserta dengan bergabung melalui *Zoom*. Pada *virtual booth* ini, peserta dapat berinteraksi secara langsung dengan *standguide* yang terdiri dari para mahasiswa S1 FKM UI, Koordintaor Unit Akademik FKM UI, Staf Unit Akademik FKM UI, Koordinator Humas FKM UI, Staf Humas FKM UI bahkan Wakil Dekan Bidang Pendidikan dan Penelitian FKM UI, Dr. Ir. Asih Setiarini, M.Sc. serta para Ketua Program Studi juga turut hadir pada *virtual booth* ini.

Pada Kamis, 6 Mei 2021, FKM UI mendapatkan jadwal untuk sesi presentasi fakultas. Manajer Akademik FKM UI, Dr. Robiana Modjo, SKM, M.Kes., hadir sebagai narasumber pada

sesi ini. Doktor Robiana menyampaikan informasi lengkap terkait pembelajaran di FKM UI seperti profil fakultas, kurikulum pembelajaran, prospek kerja lulusan, seleksi penerimaan mahasiswa baru dan informasi terkait beasiswa. Pada sesi ini, peserta antusias menyampaikan berbagai pertanyaan yang tidak hanya dijawab oleh Manajer Akademik FKM UI tetapi juga oleh Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Kemahasiswaan FKM UI, dan para Ketua Program Studi FKM UI.

Melalui kegiatan *open house* semacam ini, diharapkan lebih banyak calon mahasiswa yang terinformasi tentang UI dan FKM UI khususnya sehingga meningkatkan antusiasme dan semangat mereka untuk dapat berjuang menjadi mahasiswa UI. (wrk)

Timothy Kennedy Pemenang MAPRES Utama FKM UI 2021

Ajang pemilihan Mahasiswa Berprestasi (MAPRES) Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI) Tahun 2021 telah mencapai babak akhir. Ajang yang mengangkat tema "*Sustainable Development Goals*" ini telah mengumumkan MAPRES Utamanya pada 11 Mei 2021. Timothy Kennedy, Mahasiswa S1 Reguler Gizi Angkatan 2018, diumumkan sebagai MAPRES Utama FKM UI 2021.

Bersama dengan Timothy Kennedy (S1 Reguler Gizi 2018) yang diumumkan sebagai MAPRES Utama, ada juga Ratih Qamara Dewi (S1 Reguler Kesehatan Masyarakat 2018) sebagai juara 2, dan Prasetyaning Jati (S1 Reguler Kesehatan Masyarakat 2019) sebagai juara 3. Mereka masing-masing mempresentasikan karya ilmiah dengan judul "Program Piring Kasih: Solusi Untuk Menanggulangi Kelaparan dan Mengurangi Potensi Timbulan Sisa Makanan di Pasar Tradisional" oleh Timothy, "Sticare: *Stunting Detection And Care* Sebagai Inovasi untuk Deteksi Dini *Stunting* Melalui Integrasi Data Ibu Hamil Di Lombok Tengah" oleh Ratih, dan "YSS (*Youtuber* Sadar Sehat): Strategi Memaksimalkan Potensi Media Sosial Guna Memperluas Edukasi Kesehatan" oleh Prasetyaning Jati.

Proses pemilihan MAPRES FKM UI tahun ini telah dimulai dari 1 Januari 2021 pada tahap pendaftaran. Terdapat 10 peserta yang mendaftar untuk ajang ini dari semua program studi sarjana yang ada di FKM UI. Kesepuluh peserta tersebut maju dalam babak semifinal yang dibagi dalam 2 sesi presentasi yang diadakan pada hari Jumat dan Sabtu tanggal 19 dan 20 Februari 2021. Dari semifinal ini, yang berhasil lolos dalam tahap final ada 5 (lima) mahasiswa yaitu Harun Al Rosyid (S1 Reguler Kesehatan Masyarakat 2018), Prasetyaning Jati (S1 Reguler Kesehatan Masyarakat 2019), Ratih Qamara Dewi (S1 Kesehatan Masyarakat 2018), Sari Ichtiari (S1 Reguler K3 2018) dan Timothy Kennedy (S1 Reguler Gizi 2018). Kemudian, presentasi final diadakan pada Kamis, 29 April 2021. Lima finalis calon mapres mempresentasikan karya tulisnya dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Komponen penilaian tahap akhir ini terdiri dari:

1. Karya Tulis Ilmiah (nilai karya tulis dan nilai presentasi) dengan bobot 40%
2. Prestasi/ kemampuan yang diunggulkan dengan bobot 30%
3. Bahasa Inggris dengan bobot 30%

Dewan Juri yang bertugas untuk melakukan penilaian pada Mapres FKM UI tahun ini adalah Dr. drs. Tri Krianto, M.Kes.; Helen Andriani, S.Si., Apt., M.Sc., Ph.D.; Dr. Besral, S.K.M., M.Sc.; Dr. dr. Helda, M.Kes.; Hendra, S.K.M., M.K.K.K.; Dr. Ir. Trini Sudiarti, M.Si., dan Dr. Zakianis, S.K.M., M.K.M.

Selamat kepada para pemenang MAPRES FKM UI 2021, selamat berjuang untuk pencapaian selanjutnya. (wrk)

Halal bi Halal FKM UI, Menjadi Muslim Berintegritas

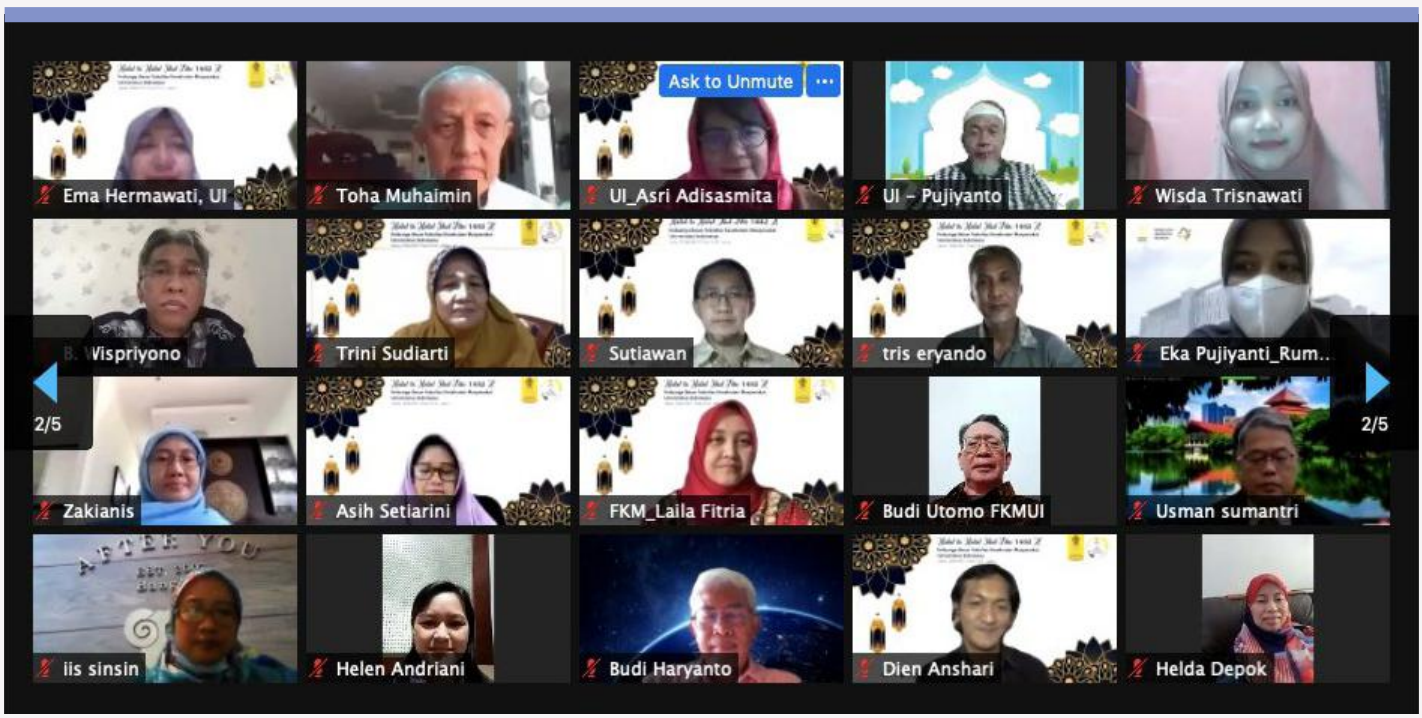

Sivitas akademika dan keluarga besar Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI) bertemu dalam Halal bi Halal dalam rangka merayakan Hari Raya Idul Fitri 1442 Hijriyah pada Selasa, 18 Mei 2021. Meskipun perayaan hari raya Idul Fitri ini dilaksanakan melalui video telekonferensi di tengah situasi pandemi COVID-19, acara ini tetap berlangsung hikmat dan sukses menjadi ajang silaturahmi.

Halal bi Halal dibuka oleh sambutan dari Pj. Dekan FKM UI, Prof. Dr. dr. Sabarinah, M.Sc. yang memulai dengan menyampaikan ucapan selamat Hari Raya Idul Fitri 1442 Hijriyah kepada keluarga besar FKM UI dan para undangan yang turut hadir. "Tahun ini merupakan tahun kedua dirayakannya halal bi halal Hari Raya Idul Fitri secara daring di tengah-tengah pandemi COVID-19. Namun, hal tersebut tidak mengurangi optimisme kita

dalam menghadapi pandemi bersama-sama dengan tetap menaati aturan serta anjuran kesehatan yang ada," ujar Prof. Sabarinah.

Prof. Sabarinah juga mengungkapkan rasa syukur atas capaian FKM UI yang Kembali mendapatkan amanah untuk melaksanakan pembangunan Zona Integritas (ZI) Wilayah Bebas Korupsi mewakili Universitas Indonesia. "Sejak tahun 2020 lalu, FKM UI telah ditunjuk dan diamanahkan oleh UI untuk membangun Zona Integritas. Pada tahun ini, keluarga besar FKM UI kembali berupaya mencapai Wilayah Bebas Korupsi, dalam rangka memenuhi hal tersebut, kami selalu berupaya untuk menunjukkan bahwa integritas menjadi 'ruh' dari setiap insan di FKM UI," terang Prof. Sabarinah.

Lebih lanjut, Guru Besar UIN Syarif Hidayatullah, Prof. Dr. Azyumardi Azra, MA, yang hadir sebagai pembicara pada sesi Tausiyah dengan judul "Menjadi Muslim Berintegritas" menyampaikan bahwa integritas adalah sikap yang harus dimiliki seorang muslim. "Integritas adalah sikap hidup yang mengutamakan kejujuran dan kesesuaian perkataan dengan perbuatan. Menjadi muslim yang berintegritas dengan menjalankan aturan dan ajaran dari Tuhan dan menghindari apa-apa saja yang tidak boleh dilakukan dengan mengutamakan kejujuran pada diri sendiri," terang Prof. Azyumardi.

Tak hanya itu, Prof. Azyumardi juga mengatakan bahwa penerapan integritas menjadi amat penting untuk dapat mencapai tujuan-tujuan baik sebagaimana yang telah dilakukan oleh FKM UI dalam menerapkan '9 Nilai UI' dan upaya memperkuat Zona Integritas demi menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani.

> "Sejak tahun 2020 lalu, FKM UI telah ditunjuk dan diamanahkan oleh UI untuk membangun Zona Integritas. Pada tahun ini, keluarga besar FKM UI kembali berupaya mencapai Wilayah Bebas Korupsi, dalam rangka memenuhi hal tersebut, kami selalu berupaya untuk menunjukkan bahwa integritas menjadi 'ruh' dari setiap insan di FKM UI"

Dalam rangka meramaikan acara kali ini, diadakan juga hiburan lantunan lagu rohani dari staf pengajar FKM UI, dr. H. Engkus Kusdinar Achmad, M.Kes., dan para mahasiswa FKM UI, sesi foto bersama dan ucapan selamat Idul Fitri dari setiap perwakilan sivitas akademika dan keluarga besar FKM UI, diantaranya Para Pimpinan UI, Dewan Guru Besar FKM UI, dosen, tenaga kependidikan, purnabakti FKM UI, ILUNI FKM UI, dan perwakilan mahasiswa FKM UI. Halal bi Halal berlangsung secara khidmat dalam gegap gempita hari raya dan penuh kebersamaan di tengah pandemi COVID-19. (MFH)

FKM UI Selenggarakan Sosialisasi Prodi Magister Epidemiologi peminatan FETP dan Beasiswa FETP PPSDM Kemenkes RI

Pada masa pandemi saat ini, ilmu kesehatan masyarakat memegang peranan penting dalam proses penanganan COVID-19. Salah satu ilmu kesehatan masyarakat yang memegang peranan penting ini adalah ilmu epidemiologi. Ilmu epidemiologi menjalankan fungsinya sebagai salah satu titik sentral dalam penanganan pandemi. Titik sentral tersebut terletak dalam beberapa isu diantaranya adalah, penanganan terhadap pandemi, surveilans, dan pelaksanaan epidemiologi di lapangan.

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI) membuka kesempatan bagi para profesional atau ahli kesehatan yang ingin berfokus pada bidang epidemiologi, khususnya epidemiologi terapan dengan menyelenggarakan Sosialisasi Program Pascasarjana Epidemiologi Peminatan Epidemiologi Terapan atau *Field Epidemiology Training Program* pada 22 Mei 2021. Pada kesempatan yang sama, Kementerian Kesehatan RI juga menyampaikan sosialisasi mengenai Program Beasiswa khusus FETP dari PPSDM Kemenkes RI.

Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Kemahasiswaan FKM UI, Dr. Ir. Asih Setiarini, M.Sc. mengungkapkan bahwa sosialisasi ini menjadi pintu gerbang untuk mengenali program pascasarjana FETP di FKM UI. "Terbentuknya program FETP ini merupakan inisiasi antara dua institusi, yaitu FKM UI dan Kementerian Kesehatan RI. Pada awalnya, FETP hanya merupakan

program pelatihan yang sudah menjalani *benchmark* dari negara yang sudah maju dalam program FETP. Namun, saat ini FKM UI berperan penting dalam pengembangan program FETP sebagai salah satu bentuk keahlian dan bergelar melalui program pascasarjana," terang Doktor Asih.

Ketua Departemen Epidemiologi, dr. Mondastri Korib Sudaryo MS, D.Sc., menyampaikan bahwa FETP adalah ilmu kesehatan masyarakat yang memegang peranan dalam pelaksanaan kesehatan di lapangan."Epidemiologi terapan atau FETP dapat menjadi salah satu bidang bagi para profesional kesehatan yang ingin berperan langsung di lapangan," ujar Doktor Mondastri.

Pada kesempatan yang sama Sekretaris Program Studi S3 Epidemiologi, Ahli Epidemiologi dan Dosen Epidemiologi FKM UI, Dr. dr. Tri Yunis Miko Wahyono, M.Sc., menyampaikan beberapa hal mengenai FETP diantaranya kompetensi yang akan dicapai. "Gambaran singkat mengenai kompetensi yang akan dicapai oleh mahasiswa program FETP nantinya adalah, mampu menilai efektivitas dari surveilans epidemiologi dan program skrining, mampu melakukan investigasi terhadap kejadian luar biasa seperti pandemi COVID-19, hingga mampu menyiapkan rencana program intervensi melalui pendidikan dan latihan," jelas Doktor Miko.

Kemenkes RI, selaku institusi negara yang turut mengembangkan program FETP menyediakan beasiswa bagi para profesional kesehatan yang ingin melanjutkan studi khusus di bidang tersebut. Kepala Pusat Peningkatan Mutu SDM Kesehatan Kemenkes RI, drg. Diono Susilo, MPH menyampaikan beberapa hal penting terkait program beasiswa. "Beasiswa ini merupakan penyediaan tugas belajar bagi para Aparatur Sipil Negara (ASN) yang mengakomodasi beasiswa untuk program pascasarjana magister dan doktoral," ujar Dokter Dion.

Acara sosialisasi juga dihadiri oleh Guru Besar FKM UI, Prof. dr. Haryoto Kusnoputranto, SKM, Dr.PH dan Sekretaris Program Studi Magister Departemen Epidemiologi FKM UI, Dr. dr. Helda, M. Kes. Harapannya, sosialisasi kali ini bisa menjadi gambaran bagi para calon mahasiswa dan masyarakat mengenai program pascasarjana epidemiologi terapan atau FETP di FKM UI.

Informasi mengenai Program Pascasarjana Epdemiologi FKM UI dapat diakses pada tautan https://epi.fkm.ui.ac.id/graduate/ atau menghubungi Unit Hubungan Masyarakat FKM UI. (MFH)

FKM UI Gelar Sosialisasi Program Pascasarjana Epidemiologi Klinik dan Beasiswa PPSDM Kemenkes RI

Sebagai bidang ilmu yang semakin banyak dikenal dan dibutuhkan oleh masyarakat, kesehatan masyarakat menjadi pilihan untuk melanjutkan studi. Dalam bidang kesehatan masyarakat, ilmu epidemiologi menjadi salah satu bidang ilmu yang dapat menjadi pilihan. Pada bidang epidemiologi, terdapat beberapa fokus keilmuan, salah satunya adalah epidemiologi klinik.

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI) sebagai salah satu pionir institusi kesehatan aktif ambil bagian dalam perkembangan dan pengenalan ilmu epidemiologi klinik salah satunya dengan menyelenggarakan sosialisasi Program Pascasarjana Epidemiologi Peminatan Epidemiologi Klinik. Sosialisasi Program

Pascasarjana Epidemiologi Peminatan Epidemiologi Klinik ini dilaksanakan pada 23 Mei 2021 secara daring.

Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Kemahasiswaan FKM UI, Dr. Ir. Asih Setiarini, M.Sc. menyampaikan bahwa sosialisasi ini menjadi gelaran penting bagi para calon mahasiswa program magister dan doktoral. "Sosialisasi kali ini merupakan rangkaian dari beberapa sosialisasi program pascasarjana di FKM UI yang telah dilakukan sebelumnya, terutama pada Program Pascasarjana Epidemiologi," ujar Doktor Asih.

Ketua Program Studi Magister Epidemiologi, dr. Mondastri Korib Sudaryo MS, D.Sc., menyampaikan bahwa epidemiologi klinik adalah ilmu kesehatan yang sangat penting. "Epidemiologi klinik menjadi salah satu bidang ilmu kesehatan yang berfokus pada pelaksanaan kesehatan masyarakat untuk pengembangan di dunia klinis kesehatan. Sebagai contoh, epidemiologi klinik berdampingan dengan ilmu kedokteran dalam hal pengembangan vaksin dalam penanganan COVID-19," tutur Doktor Mondastri.

Lebih lanjut, Wakil Dekan Bidang Sumber Daya, Ventura dan Administrasi Umum dan Guru Besar Departemen Epidemiologi FKM UI, Prof. dr. Asri C. Adisasmita, MPH, M.Phil., Ph. D. menyampaikan beberapa poin penting mengenai ilmu epidemiologi klinik. "Epidemiologi klinik saat ini sangat penting terutama saat menghadapi pandemi COVID-19. Epidemiologi klinik menerapkan prinsip *evidence-based medicine* untuk diagnosis, prognosis, dan terapi," terang Prof. Asri.

Pada kesempatan yang sama, pada acara ini juga dilakukan sosialisasi beasiswa PPSDM Kemenkes RI. Perwakilan dari Pusat Peningkatan Mutu SDM Kemenkes RI, Toto, menyampaikan beberapa hal terkait beasiswa PPSDM Kemenkes RI.

"Beasiswa ini merupakan beasiswa tugas belajar bagi para Aparatur Sipil Negara (ASN) yang mengakomodasi beasiswa untuk program pascasarjana baik itu magister dan program doktoral," ujar Toto.

Acara sosialisasi juga dihadiri oleh Guru Besar FKM UI, Prof. dr. Haryoto Kusnoputranto, SKM, Dr.PH dan Sekretaris Program Studi Magister Departemen Epidemiologi FKM UI, Dr. dr. Helda, M. Kes. Harapannya, sosialisasi kali ini bisa menjadi gambaran bagi para calon mahasiswa dan masyarakat mengenai program pascasarjana epidemiologi klinik di FKM UI.

Informasi mengenai Program Pascasarjana Epidemiologi FKM UI dapat diakses pada tautan https://epi.fkm.ui.ac.id/graduate/ atau menghubungi Unit Hubungan Masyarakat FKM UI. (MFH)

Sosialisasi Prodi Pascasarjana IKM, Prodi Pascasarjana Epidemiologi peminatan Epidemiologi Komunitas dan Sosialisasi Beasiswa PPSDM Kemenkes RI

Minggu, 23 Mei 2021, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI) menyelenggarakan Sosialisasi Prodi Pascasarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat, Prodi Pascasarjana Epidemiologi Peminatan Epidemiologi Komunitas dan Sosialisasi Beasiswa PPSDM Kemenkes RI. Sosialisasi ini terbuka untuk umum dan dilaksanakan secara daring. Seminar dibuka dengan sambutan oleh Dr. Ir. Asih Setiarini, M.Sc., Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Kemahasiswaan FKM UI.

Sesi pertama disampaikan penjelasan terkait Prodi Magister IKM FKM UI oleh Dr. Budi Hartono, S.Si., MKM, selaku KPS S-2 IKM FKM UI. Doktor Budi Hartono menyampaikan bahwa Prodi S-2 IKM FKM UI memiliki peminatan terbanyak yakni sebanyak 17 peminatan dan alumni yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Prodi IKM membuka program pendidikan jarak jauh (PJJ) yaitu pada peminatan Manajemen Kesehatan Daerah Berbasis Wilayah, Manajemen Kesehatan Daerah Berbasis Institusi, dan Kesehatan Lansia. "Tujuan prodi S-2 IKM ini adalah menghasilkan lulusan magister dengan mutu yang dapat dibanggakan dan berkontribusi untuk pembangunan kesehatan di Indonesia serta menghasilkan pemimpin yang mampu memberikan rekomendasi intervensi atas masalah kesehatan masyarakat," tutur Dr. Budi.

Kedua, penjelasan terkait Prodi Doktor IKM FKM UI disampaikan oleh Dr. Pujiyanto, S.K.M, M.Kes., Sekretaris Prodi S-3 IKM FKM UI. Doktor Pujiyanto mengatakan bahwa Prodi S-3 IKM FKM UI membuka jalur riset selain jalur reguler bagi mahasiswa yang memenuhi persyaratan. Tujuan Prodi S-3 IKM ini adalah untuk menghasilkan lulusan yang mampu menjadi pemimpin serta menghasilkan penelitian yang inovatif untuk memberikan rekomendasi kebijakan berbasis data guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat baik nasional maupun di tingkat Asia Tenggara. Lebih lanjut, Doktor Pujiyanto menyampaikan bahwa proses seleksi masuk S-3 IKM terdiri dari 2 tingkat yaitu melalui SIMAK (seleksi berkas, test TPA dan Bahasa Inggris) dan ujian tahap 2 berupa presentasi proposal dan wawancara.

Pada sesi ketiga dijelaskan tentang Prodi Magister Epidemiologi, Peminatan Epidemiologi Komunitas oleh Dr. dr. Helda, M.Kes., selaku KPS S-2 Epidemiologi FKM UI. Visi dari prodi ini yaitu menjadi institusi pendidikan magister yang unggul di Indonesia dan dapat bersaing di dunia internasional dalam bidang epidemiologi dan menjadi rujukan dalam bidang epidemiologi. "*Output* dan profil lulusan yaitu menjadi peneliti, manajer, *leader*, advocator, pendidik, ahli epidemiologi, dan *programmer* (program kesehatan) kemudian peluang karir bekerja di bidang terkait di sektor pemerintah dari primer hingga tersier, institusi lain baik nasional dan internasional, serta sebagai pendidik" ujar Dr. Helda.

Keempat adalah sesi penjelasan terkait Prodi Doktor Epidemiologi, Peminatan Epidemiologi Komunitas, oleh Prof. drg. Nurhayati Adnan, MPH, M.Sc., Sc.D selaku KPS S3 Epidemiologi FKM UI. Visi prodi ini menjadi institusi pendidikan epidemiologi tingkat doktoral yang bertaraf internasional. "Adapun persyaratan peminatan epidemiologi komunitas adalah peserta lulusan magister di bidang kesmas, kedokteran atau bidang lain terkait kedokteran dan kesehatan," ujar Prof. Nurhayati.

Selanjutnya disampaikan pula Sosialisasi Beasiswa dari PPSDM Kemenkes RI oleh Pusat Peningkatan Mutu SDM Kesehatan BPPSDMK. Sosialisasi ini menjelaskan mengenai persyaratan dan kewajiban peserta, dokumen kelengkapan seleksi administrasi, alur pendaftaran tugas belajar, serta jadwal rekrutmen yang harus diikuti.

Melalui seminar dan sosialisasi ini diharapkan dapat memberikan informasi lebih detil terkait studi pascasarjana di FKM UI serta kesempatan untuk melaksanakan studi melalui program beasiswa yang ada. (YOL)

Seminar *Online* FKM UI Seri 25, *Grand Opening* OHS EXPO 12: *Ergonomic, Fatigue, and Stress Management During Work from Home and School from Home*

Sabtu, 29 Mei 2021, Himpunan Mahasiswa K3, OHSC FKM UI menyelenggarakan seminar *Grand Opening* OHS Expo ke-12 dengan tema "*Ergonomic, Fatigue, and Stress Management during Work From Home and School From Home*". Seminar ini merupakan acara pembukaan dari serangkaian OHS Expo ke-12 yang diselenggarakan OHSC FKM UI. Seminar diselenggarakan melalui *platform zoom*, terbuka untuk umum dan dihadiri oleh peserta dari kalangan mahasiswa, staf pengajar dan praktisi.

Grand Opening OHS Expo 12 dibuka dengan sambutan oleh Dr. Ir. Asih Setiarini, M.Sc., Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Kemahasiswaan dan Indri Hapsari Susilowati SKM, MKKK, Ph.D., selaku Ketua

Departemen K3 FKM UI.

Sesi pertama seminar dimulai dengan pembahasan topik "Aspek Psikososial selama *Work from Home* dan *School from Home*" oleh Dr. Dadan Erwandi, S.Psi., M.Si., dari Departemen K3 FKM UI. Doktor Dadan menyampaikan bahwa selama pandemi COVID-19 terjadi perubahan pada pola aktivitas/perilaku hidup sehari-hari salah satunya WFH dan SFH yang tak jarang menimbulkan tekanan (*stress*) pada individu. Dr. Dadan juga menjelaskan faktor yang mempengaruhi risiko psikososial serta dampaknya terhadap kesehatan, organisasi, dan kinerja dari individu. Meskipun demikian menurut Doktor Dadan masalah *Work from Home* dan *School from Home* bisa diatasi dengan melakukan tindakan preventif pada kesehatan fisik, psikis dan keuangan. "Cara mengatasi risiko psikososial yaitu menjaga kebersihan, melakukan kegiatan sesuai minat dan kemampuan, berpikir positif dan komunikasi yang baik, tenangkan pikiran dan kembangkan hobi, bicarakan keluhan dengan orang yang dapat dipercaya, serta meningkatkan ibadah sesuai agama masing-masing," ujar Dr. Dadan.

Sesi selanjutnya dilanjutkan membahas topik "*Ergonomic and Fatigue During Work from Home*" oleh Mukodas Syathori, SKM, HIMA sebagai *Manager In Charge* SHE PT. Pamapersada Nusantara. Mukodas menyampaikan mengenai definisi, manfaat dan faktor risiko ergonomi, isu ergonomi, serta penelitian terkait *ergonomic work from home*. Mukodas memaparkan pula tanda maupun gejala dari *fatigue* serta alternatif pengendalian gangguan otot rangka dan *fatigue*. Isu ergonomi yang biasa terjadi pada saat seseorang menjalani WFH adalah *low back pain*, keluhan leher, keluhan bahu, *carpal tunnel syndrome*, keluhan mata dan *fatigue* serta *stress*. Dari penelitian ditemukan fakta bahwa saat bekerja di kantor, gangguan otot rangka merupakan hal yang banyak dikeluhkan 40-60% oleh pekerja dan kondisi ini diprediksi lebih buruk saat "*Working from Home*" karena keterbatasan fasilitas kerja di rumah. "Solusi dan pencegahan pada gangguan akibat WFH dapat dilakukan misalnya dengan melakukan peregangan otot selama bekerja, memperhatikan kenyamanan lingkungan selama bekerja dari rumah, mengatur lingkungan termal, pencahayaan dan kebisingan di rumah, mengatasi keluhan mata salah satunya *follow the 20-20-20 rule*, mengendalikan *fatigue*, dan rutin olahraga saat *working from home*," ujar Mukodas.

Seminar bertujuan meningkatan pengetahuan dan *awareness* akan keilmuan K3 terutama dalam menghadapi dan menjalani aktivitas bekerja di masa pandemi. Penerapan K3 di rumah juga diharapkan dapat membantu pekerja menjaga produktivitas, maupun siswa yang belajar di rumah. (YOL)

Halal bi Halal KARS FKM UI, Semangat Idul Fitri Kuatkan Persaudaraan dan Energi di Masa Pandemi

> "halal bi halal kali ini tidak hanya menjalankan silaturahim namun juga pemaparan berbagai materi perumahsakitan terkini yang bisa diikuti oleh keluarga besar FKM UI, khususnya Prodi KARS."

Masih dalam suasana lebaran, Program Studi Magister Kajian Administrasi Rumah Sakit (KARS) FKM UI menyelenggarakan Halal bi Halal dengan tema 'Semangat Idul Fitri Kuatkan Persaudaraan dan Energi di Masa Pandemi' pada 30 Mei 2021.

Menurut Ketua Program Studi Magister KARS, Dr. Ede Surya Darmawan, SKM, MDM, halal bi halal kali ini tidak hanya menjalankan silaturahim namun juga pemaparan berbagai materi perumahsakitan terkini yang bisa diikuti oleh keluarga besar FKM UI, khususnya Prodi KARS.

Pj. Dekan FKM UI, Prof. Dr. dr. Sabarinah, M.Sc. menyambut baik kegiatan yang dinisiasi oleh para mahasiswa KARS angkatan 2020 ini. "Acara ini dikemas dengan sangat menarik membawa tema 'sinergi'. Hal ini lah yang bisa kita jadikan semangat dalam silaturahmi untuk meningkatkan diri dan berkolaborasi. Apresiasi juga untuk panitia, narasumber, dan pembahas yang ikut berpartisipasi pada acara Halal bi Halal kali ini," ujar Prof. Sabarinah.

Dr. dr. Duta Liana, MARS, FISQua, *Technical Expert Strategic Advisor* Pertamedika IHC, yang hadir sebagai pembicara menyampaikan beberapa hal penting mengenai *service excellence*. "Kepemimpinan berperan penting dalam menciptakan *service excellence* sebagai budaya. Selain itu, apabila aspek

kepemimpinan sudah dilakukan dengan baik oleh pemimpin di rumah sakit maka hal tersebut dapat digunakan sebagai *employee engagement* untuk melihat loyalitas mereka," terang Doktor Liana.

Lebih lanjut, Ir. Rudy Setyopurnomo, MM, MPA, MSM, CEO EQUITEK, menyampaikan bahwa EBITDA dapat digunakan sebagai bentuk penerapan pelayanan rumah sakit yang efektif. "Penggunaan EBITDA *daily control* dapat berperan dalam mengembangkan efisiensi, efektivitas, dan keuntungan dari pengelolaan rumah sakit," terang Doktor Rudy.

Doktor Rudy menjelaskan bahwa EBITDA adalah indikator efisiensi dan produktivitas manajemen. Dalam operasional rumah sakit, EBITDA mengendalikan *indirect operating cost* dan hal tersebut menjadi tanggung jawab bersama seluruh manajemen.

Pada sesi pembahasan, Guru Besar FKM UI, Prof. Amal Chalik Sjaaf, SKM, Dr.PH dan Ketua Umum IKAMARS FKM UI, dr. Hariyadi Wibowo, SH., MARS hadir mengkritisi bahasan dari para narasumber.

Terakhir, acara diisi oleh tausiyah dan doa bersama yang dipimpin oleh Ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah, dr. Agus Taufiqurrahman, Sp.S., M.Kes. "Sebagai ahli kesehatan yang bekerja di rumah sakit, kita harus tahu bahwa kita tidak hanya bekerja sesuai kompetensi yang kita miliki melainkan untuk beribadah, berdakwah, dan sebagai bentuk rasa syukur kepada Tuhan," jelas Dokter Agus.

Selain sebagai sarana silaturahmi, diharapkan acara kali ini dapat menambah pengetahuan bagi para peserta yang hadir di Halal bi Halal yang berlangsung dengan khidmat meski diselenggarakan di tengah pandemi. (MFH)

Kerjasama FKM UI, Universitas Respati Yogyakarta dan UIHW Jepang, Gelar *Workshop Dementia Awareness*

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI) terus memberikan sumbangsih bagi perkembangan isu-isu kesehatan di dunia. Salah satu isu yang saat ini menjadi fokus adalah demensia. Secara harafiah, demensia adalah penyakit atau gangguan yang mengakibatkan penurunan daya ingat dan cara berpikir.

Menurut Badan Kesehatan Dunia, WHO, penyakit ini telah menjadi tantangan global seiring dengan bertambahnya populasi lansia dan tercatat lebih dari 9,9 juta orang didiagnosa terkena demensia. Merespon hal tersebut, FKM UI dan Universitas Respati Indonesia (URINDO) bekerja sama dengan *International University of Health and Warfare* (IUHW) melalui penelitian yang dilakukan mengadakan diseminasi hasil penelitian mengenai demensia yang bertajuk '*Workshop on Reseach Disemination on Dementia Awareness*' pada 2 Juni 2021 secara daring.

Pj. Dekan FKM UI, Prof. Dr. dr. Sabarinah, M.Sc. memberikan sambutan pada kegiatan ini

dengan menyambut positif diseminasi hasil penelitian yang dilakukan.

"Apresiasi untuk para peneliti dan hasil penelitian pada diseminasi kali ini yang membahas mengenai demensia. Harapannya, akan tetap ada penelitian serupa yang dilakukan sebagai bentuk sumbangsih terhadap dunia kesehatan," ujar Prof. Sabarinah.

Tsukumi Tondokoro, Peneliti dari IUHW mengungkap bagaimana pelaksanaan penanganan terhadap demensia dilakukan.

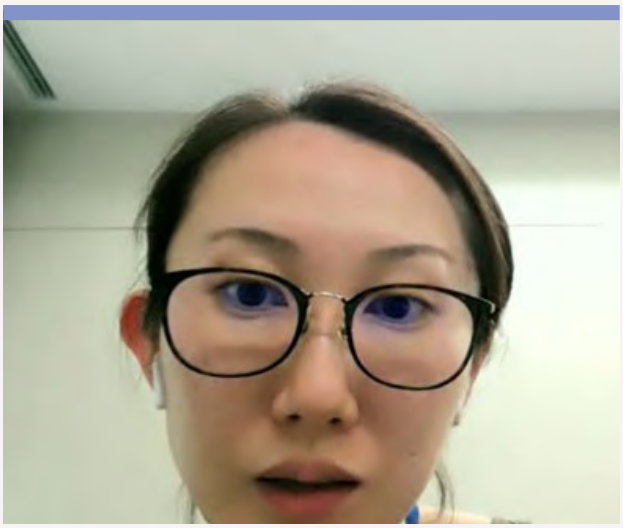

"Di Jepang, penanganan terhadap demensia dilakukan dengan pelaksanaan *Orange Plan*. Program ini dilaksanakan dengan melaksanakan berbagai kebijakan. Khusus untuk meningkatkan *awareness,* dilakukan kegiatan promosi dan pengembangan komunitas ramah demensia atau *dementia-friendly community*," terang Tsukumi.

Selain itu, dalam penelitian yang dilakukan, Tsukumi juga menggarisbawahi bagaimana peran *Nincisho* atau *dementia supporter* dalam membantu dan memberi dukungan terhadap penderita demensia serta meningkatkan *awareness* bagi masyarakat untuk ikut mendukung dan lebih sadar akan adanya penderita demensia.

Peneliti sekaligus Calon Doktor FKM UI, Susiana Nugraha SKM, MN menyampaikan bahwa demensia adalah masalah kesehatan yang harus ditangani dengan benar dan masyarakat dapat lebih *aware* terhadap masalah demensia.

"Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pengetahuan dan persepsi masyarakat mengenai demensia, khususnya di kelompok usia menengah," tutur Susiana.

Lebih lanjut, Susiana menambahkan bahwa latar belakang dari penelitian ini adalah untuk mengurangi pemahaman yang tidak tepat tentang demensia yang dapat berujung pada terhambatnya pencegahan, deteksi, dan hingga pengobatan demensia.

Pada kesempatan yang sama, dibacakan draf *policy brief* oleh Dr. Sudibyo Alimoeso yang berjudul '*Lack Awareness of Dementia: Threats to The Prevention and Treatment of People with Dementia*'.

Workshop kali ini juga dihadiri oleh Prof. Dr. Tri Budi W. Rahardjo, drg., MS, Rektor URINDO, dan Prof. Koji Wada, *Principal Investigator, IUHW Tokyo*. Harapannya, dengan pemaparan hasil penelitian ini, peningkatan pengetahuan dan persepsi masyarakat terhadap demensia menjadi lebih baik lagi hingga penanganan terhadap demensia bisa dilaksanakan secara optimal. (MFH)

Seminar *Online* FKM UI Seri 23, Transformasi Digital Pelayanan Kesehatan

Saat ini penggunaan teknologi yang semakin masif telah mendatangkan banyak manfaat. Salah satu manfaat dari masifnya penggunaan teknologi adalah transformasi digital. Proses digitalisasi yang tak bisa dibendung menjadikan dunia kesehatan semakin berkembang dan menghasilkan banyak inovasi untuk efisiensi.

Merespon hal tersebut, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI) melalui mahasiswa program studi magister KARS angkatan 2020 mengadakan seminar *online* seri 23 dengan tema '*Blending Human Technology Capacities, Digital Transformation Healthcare Services: Lessons from COVID-19 Pandemic*' Minggu, 6 Juni 2021 melalui aplikasi video telekonferensi.

Prof. dr. Asri C. Adisasmita, MPH, M.Phil., Ph.D., Wakil Dekan Bidang Sumber Daya, Ventura dan Administrasi Umum FKM UI mengungkapkan beberapa hal dalam sambutannya.

"Masa pandemi mendatangkan banyak tantangan bagi kesehatan terutama promotif dan preventif terutama dari sisi manajemen sumber daya. Perlu peningkatan kapasitas para tenaga kesehatan untuk menghadapi transformasi digital agar penanganan terhadap situasi pandemi bisa diterapkan dengan efektif," terang Prof. Asri.

Dr. Kirana Pritasari, MQIH, Plt. Kepala Badan PPSDM Kementerian Kesehatan RI, menjelaskan beberapa langkah yang harus diambil dalam pelaksanaan manajemen SDM kesehatan. "Pemerintah, melalui Kemenkes telah melakukan beberapa langkah dalam merespon situasi pandemi saat ini, khusus untuk menjaga kapasitas SDM kesehatan,

terdapat kegiatan pengembangan kapasitas, Kemenkes telah menyusun kurikulum untuk pelatihan jarak jauh," ujar Doktor Kirana.

Sementara itu, Dr. dr. Bayu Prawira Hie, MBA mengungkapkan bahwa transformasi digital akan memberikan banyak manfaat bagi dunia kesehatan. "Digitalisasi dunia kesehatan telah banyak dilakukan dan mendatangkan banyak manfaat. Saat ini sudah banyak teknologi kesehatan yang dikembangkan yang lebih mudah dan murah," ungkap Doktor Bayu.

Lebih lanjut, dr. Tomy Oeky Prasiska dan dr. Sidhi Laksono, SpJP (K) FIHA yang turut hadir sebagai pembicara mengungkapkan bahwa pandemi COVID-19 membawa dampak pada perubahan transformasi digital di dunia kesehatan khususnya di Indonesia dan merupakan hal yang menarik untuk dikembangkan terutama untuk

pengembangan *blending human technology* di rumah sakit.

Melalui seminar yang diikuti oleh 645 peserta baik dari mahasiswa FKM UI, akademisi dari berbagai universitas, pekerja di berbagai rumah sakit, dan umum ini, diharapkan peserta mendapatkan gambaran mengenai pengembangan teknologi digital di dunia kesehatan dan dapat diterapkan secara maksimal dalam manajemen SDM kesehatan. (MFH)

Seminar *Online* FKM UI Seri 26, Kesehatan Anak di Masa Pandemi COVID-19

Ilmu kesehatan masyarakat mempelajari dan menyentuh berbagai sisi kehidupan. Salah satunya adalah kesehatan anak. Pandemi COVID-19 yang telah berlangsung selama hampir dua tahun, membawa dampak besar secara langsung maupun tidak untuk kesehatan anak.

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI) sebagai salah satu institusi kesehatan di Indonesia pun merespon hal tersebut salah satunya dengan berbagi pengetahuan melalui kegiatan seminar *online*.

Pada seminar seri yang dilksanakan pada 13 Juni 2021 kali ini, FKM UI berkolaborasi dengan Ikatan Alumni Universitas Indonesia Fakultas Kedokteran (ILUNI FK) angkatan 75/81. Menyajikan tema 'Kesehatan Anak di Masa Pandemi', seminar ini dimoderatori langsung Pj. Dekan FKM UI, Prof. Dr. dr. Sabarinah, M. Sc., yang juga merupakan alumni FK UI Angkatan 75/81. Seminar ini diikuti oleh 432 peserta baik dari mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan umum yang hadir melalui *platform Zoom* maupun *Youtube live streaming*.

Sowmya Kadandale, *Chief of Health UNICEF Indonesia,* sebagai salah satu *keynote speaker*, mengungkapkan bahwa ada beberapa hal yang harus digarisbawahi terkait kesehatan anak di masa pandemi COVID-19 ini. "Menyelamatkan kesehatan anak Indonesia yang terdampak pandemi COVID-19 dapat dilakukan dengan beberapa hal mendasar secara holistik, diantaranya dengan menguatkan kesehatan dan gizi anak, membiasakan kebiasaan hidup bersih, melakukan pembelajaran jarak jauh, hingga memperluas cakupan terhadap perlindungan kesehatan anak," tegas Sowmya.

Prof. Dr. dr. Aman B. Pulungan, SpA(K), FAAP, FRCPI (Hon), Ketua Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) mengamini hal tersebut dengan mempertegas penanganan yang harus dilakukan terhadap kesehatan anak dan langkah apa yang harus diambil oleh pemerintah. "Tingginya mortalitas anak terkait COVID-19 disebabkan oleh beberapa hal, yaitu penanganan yang sub-optimal karena rumah sakit *overload*, kesenjangan penyediaan *testing* PCR, dan kurangnya transparansi data," ujar prof. Aman yang juga merupakan *keynote speaker* pada seminar ini.

Lebih lanjut, Prof. Sabarinah memberikan tambahan dengan menegaskan bahwa kesehatan anak Indonesia adalah hal yang

tidak boleh dilupakan di masa pandemi ini. "Anak Indonesia adalah penerus generasi bangsa di masa mendatang. Oleh karena itu, kesehatan anak Indonesia menjadi hal yang harus diperhatikan dan dijaga," lanjut Prof. Sabarinah.

Seminar ini dihadiri oleh pembicara lainnya yaitu dr. Pandu Riono, MPH, Ph.D., Dosen FKM UI yang secara khusus membahas bagaimana gambaran epidemiologi COVID-19 pada anak di Indonesia.

Empat pembicara lain yang turut memberikan sumbangsihnya pada seminar kali ini yaitu Dr. Bambang Tridjaja, SpA(K), MM(paed), Dr. dr. Eva Jeumpa, SpA(K), dr. Sutji Astuti Mariono R., Sp.P., dan Dr. Heru Kasidi, MPH yang merupakan anggota dari ILUNI FK UI angkatan 75/81.

Harapannya, dengan kolaborasi kali ini, isu kesehatan anak akan tetap diangkat dan menjadi salah satu prioritas yang harus diutamakan dalam penanganan COVID-19 di Indonesia. (MFH)

Bagikan Informasi Program Studi Pascasarjana, HMP FKM UI Selenggarakan Acara Bedah Prodi

Sabtu, 19 Juni 2021, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI) bersama dengan Himpunan Mahasiswa Pascasarjana (HMP FKM UI) menyelenggarakan Bedah Prodi Pascasarjana FKM UI. Sosialisasi ini terbuka untuk umum dan dilaksanakan secara daring melalui *platform Zoom*. Seminar dibuka dengan sambutan oleh Prof. Dr. dr. Sabarinah, M.Sc., Pj. Dekan FKM UI.

Kegiatan ini ditujukan bagi meraka yang berencana melanjutkan studi magister atau doktoral untuk mengetahui informasi lebih lanjut tentang program studi dan peminatan yang ada di UI serta informasi seleksi masuk.

Sosialisasi diawali pemaparan oleh KPS S2 IKM FKM UI, Dr. Budi Hartono, S.Si., M.K.M. Doktor Budi Hartono menyampaikan bahwa S-2 IKM memiliki beban dan masa studi 40 SKS yang ditempuh selama 4-8 semester. Lebih lanjut Dr. Budi Hartono menyampaikan bahwa kelas PJJ juga dibuka untuk mengakomodir tenaga kesehatan di beberapa daerah untuk dapat melaksanakan perkuliahan tanpa harus meninggalkan pekerjaannya.

Selanjutnya, Dr. dr. Tri Yunis Miko Wahyono, M.Sc., menyampaikan informasi terkait Program Studi S-3 Epidemiologi. Prodi S-3 Epidemiologi FKM UI merupakan satu-satunya yang ada di Indonesia. Prodi ini diselenggarakan melalui kuliah dan riset dengan pilihan peminatan epidemiologi klinik dan epidemiologi komunitas. Doktor Miko menyampaikan juga peluang karir, rekrutmen masuk prodi, struktur kurikulum, struktur

mata kuliah, masa studi dan kompetensi yang dibangun dalam prodi S-3 Epidemiologi.

Penjelasan Prodi Doktor IKM FKM UI disampaikan oleh Dr. Pujiyanto, S.K.M, M.Kes., Sekretaris Prodi S-3 IKM. Doktor Pujiyanto mengatakan bahwa Prodi S-3 IKM membuka jalur riset selain jalur reguler bagi mahasiswa yang memenuhi persyaratan. Lebih lanjut, Doktor Pujiyanto menyampaikan bahwa proses seleksi masuk S-3 IKM terdiri dari 2 tingkat yaitu melalui SIMAK (seleksi berkas, test TPA dan Bahasa Inggris) dan ujian tahap 2 berupa presentasi proposal dan wawancara.

Pada kesempatan selanjutnya, penjelasan tentang Prodi S-2 Kajian Administrasi Rumah Sakit (KARS) disampaikan oleh *Helen Andriani*, S.Si, Apt., M.Sc., Ph.D., Sekretaris Prodi S-2 KARS. Doktor Helen menyampaikan informasi terkait kompetensi umum dan khusus, kurikulum, jenis kelas, perkuliahan program reguler dan reguler *e-learning*.

Prodi S-2 Epidemiologi, diwakili oleh Dr. dr. Helda, M.Kes., KPS S-2 Epidemiologi FKM UI, yang menerangkan 3 peminatan yang ditawarkan S-2 Epidemiologi terdiri dari peminatan Epidemiologi Komunitas, Epidemiologi Klinik, dan *Field Epidemiology Training Program* (FETP). Dijelaskan lebih lanjut terkait penerapan metode epidemiologi pada komunitas dan epidemiologi klinik dengan kuncinya *evidence based medicine* untuk diagnosis, prognosis, dan terapi. Selanjutnya, FETP dengan penerapan metode epidemiologi di lapangan dengan komponen pembelajaran di lapangan 75%. "Kompetensi lulusan epidemiologi tidak hanya di bidang kesehatan namun dibutuhkan juga di berbagai bidang," tutur Dr. Helda.

Program S-2 K3 selanjutnya menghadirkan Dr. dr. Zulkifli Djunaidi, M.App.Sc., sebagai narasumber. Doktor Zulkifli menggaris bawahi bahwa Prodi S-2 K3 menerima mahasiswa dari berbagai latar belakang (multi disiplin), memiliki mitra kerja dan mahasiswa dari berbagai perusahaan seperti perusahaan perminyakan gas dan pertambangan.

Lebih lanjut, pada sesi II acara bedah prodi disampaikan tentang Pengenalan SIMAK UI dan Kampus FKM UI. Disampaikan bahwa UI menempati peringkat terbaik di Indonesia dan peringkat 10 di Asia Tenggara dan FKM UI adalah FKM tertua dan terbanyak kekhususan/peminatan di Indonesia. Selain pengenalan kampus, jadwal simak dan materi ujian serta cara pendaftaran menjadi informasi yang penting dan dibagikan kepada peserta.

Melalui bedah prodi ini diharapkan dapat memberikan informasi lebih detil tentang program studi pascasarjana di FKM UI serta kesempatan untuk menjadi mahasiswa pascasarjana FKM UI.(YOL)

Adakan Rangkaian Evaluasi Akreditasi Program Studi Sarjana Kesehatan Lingkungan, FKM UI Targetkan Peroleh Akreditasi Unggul

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI) terus berupaya memberikan yang terbaik sebagai institusi pendidikan tinggi di bidang kesehatan. Salah satunya adalah dengan melakukan evaluasi akreditasi program studi.

Sebagai rangkaian evaluasi akreditasi program studi, FKM UI melaksanakan rangkaian visitasi dalam bentuk Asesmen Lapangan Daring (ALD) dengan mengundang pihak Asesor dari LAM-PTKes, yaitu Dr. Nurjazuli, SKM, M.Kes., dan Prof. Dr. dr. Chatarina U. Wahyuni, M.S., M.P.H.

Kegiatan ALD ini berlangsung selama dua hari mulai dari 16 hingga 17 Juni 2021 dan dihadiri langsung oleh para pimpinan FKM UI.

Koordinator Penjaminan Mutu FKM UI, Dian Wulandari, S.K.M, MM, menjelaskan bahwa

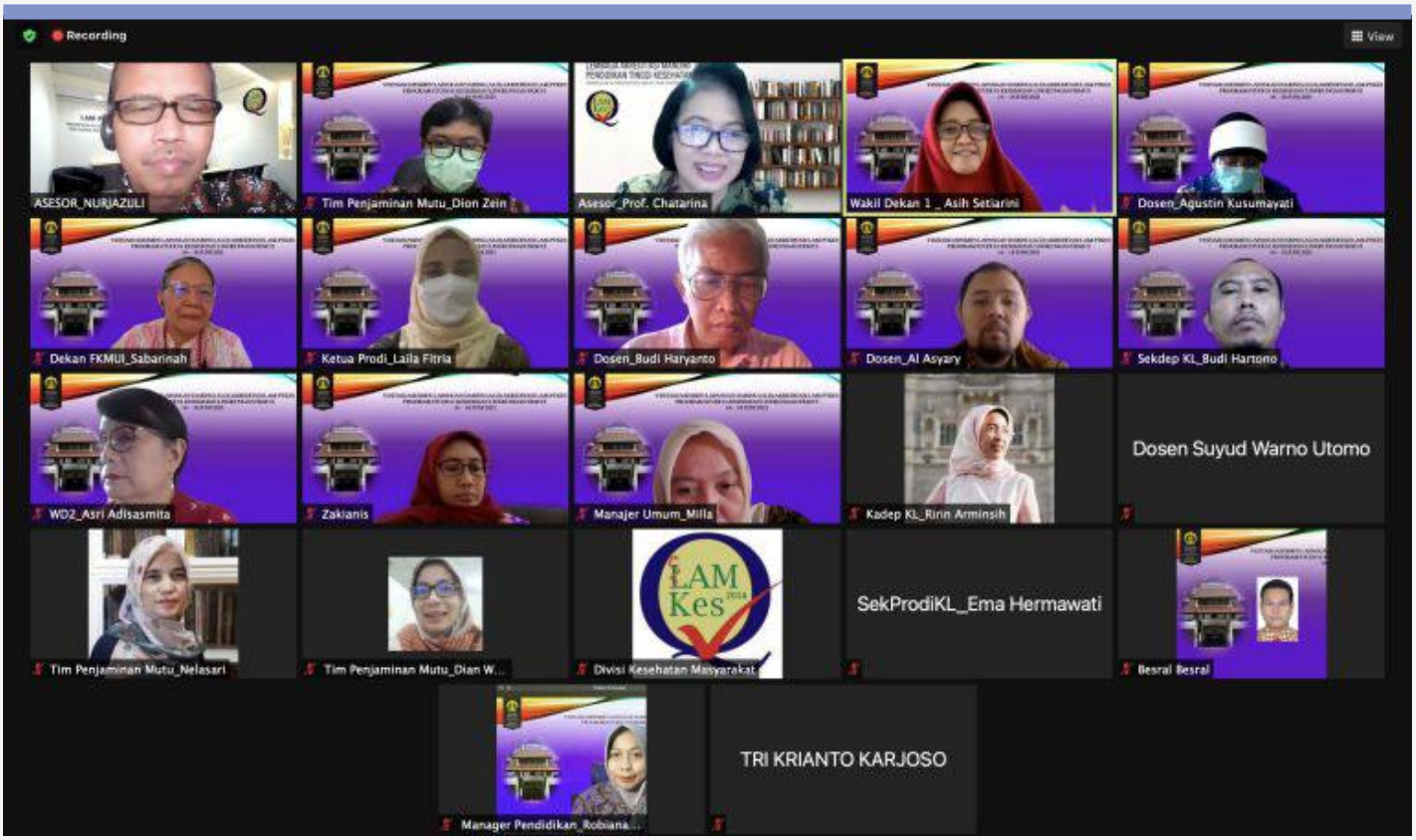

kegiatan ALD ini merupakan rangkaian dari visitasi tentang evaluasi akreditasi Program Studi Sarjana Kesehatan Lingkungan. "Kegiatan ALD ini sudah berlangsung selama dua hari sejak 16 Juni dengan lancar dan tanpa ada hambatan berarti. Harapannya, semoga setelah melewati rangkaian ini, Prodi Sarjana Kesehatan Lingkungan mendapatkan nilai akreditasi unggul," ungkap Dian.

Proses ALD dilakukan dengan visitasi daring, wawancara pihak eksternal (alumni program studi), dan wawancara pihak internal melalui video telekonferensi yang dilakukan langsung oleh pihak asesor.

Selain melakukan kegiatan ALD, FKM UI sebagai pihak Unit Pengelola Program Studi atau UPPS telah melakukan beberapa kegiatan seperti pengisian borang akreditasi yang juga termasuk kepada proses Evaluasi Akreditasi Program Studi. Proses pengisian borang tersebut dilakukan melalui tim khusus yang telah disiapkan dan beranggotakan para pimpinan FKM UI, tim penjaminan mutu FKM UI, pihak Departemen Kesehatan Lingkungan, ketua program studi, hingga dosen dari Departemen Kesehatan Lingkungan.

Melalui pelaksanaan ALD ini, harapannya Program Studi Kesehatan Lingkungan dapat memperoleh akreditasi unggul dan dapat berkontribusi bagi kemajuan ilmu kesehatan masyarakat, khususnya kesehatan lingkungan di masa mendatang. (MFH)

Seminar *Online* FKM UI Seri 28, Perdagangan Internasional dan Kesehatan Global

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI) memberikan sumbangsih terhadap pembahasan isu-isu kesehatan global dengan mengadakan Seminar *Online* Seri 28 pada Kamis, 24 Juni 2021 yang bertajuk '*Internasional Trade and Global Health*' yang secara khusus membahas kesehatan global dan bagaimana perdagangan internasional mempengaruhi penanganan terhadap pandemi COVID-19.

Prof. dr. Asri C. Adisasmita, MPH, M.Phil., Ph.D., Wakil Dekan Bidang Sumber Daya, Ventura dan Administrasi Umum FKM UI mengungkapkan bahwa penting bagi masyarakat untuk mengetahui situasi dan perkembangan kesehatan global saat ini. "Tak hanya ditujukan untuk para sivitas akademika, masyarakat juga perlu mengetahui apa-apa saja yang menjadi pembahasan penting yang relevan dari isu kesehatan global, khususnya pandemi COVID-19."

Rio Budi Harmanto, Kepala Pusat P2K Multilateral, Badan Pengkajian dan Pengembangan Kebijakan Kementerian Luar Negeri, mengungkapkan bahwa isu pandemi COVID-19 merupakan urusan multisektor dan membutuhkan kerja sama dari masyarakat. "Kementerian Luar Negeri RI mendukung pemerintah dari sektor kesehatan untuk menyediakan informasi penting guna memberikan solusi konkrit atas permasalahan global yang dihadapi, terutama dalam isu penanganan pandemi COVID-19," ujar Rio.

Lebih lanjut, Rio mengungkapkan kelangkaan alat kesehatan menjadi titik vital masalah yang dihadapi Indonesia dalam mengatasi pandemi COVID-19 dan harus diatasi bersama.

Sejalan dengan Rio, Dr. Soewarta Kosen, MPH, DRPH menerangkan bahwa isu-isu perdagangan internasional dalam hal penanganan pandemi harus diselesaikan. "Kebijakan perdagangan internasional di dunia saat ini haruslah mengutamakan kepentingan kesehatan bersama dengan menghilangkan berbagai hambatan, misalnya terkait biaya vaksin dan pengadaan alat kesehatan," tutur Doktor Soewarta.

Sebagai tambahan, Indonesia sudah mengajukan usulan Proposal *TRIPS Waiver* untuk meningkatkan produksi dan distribusi

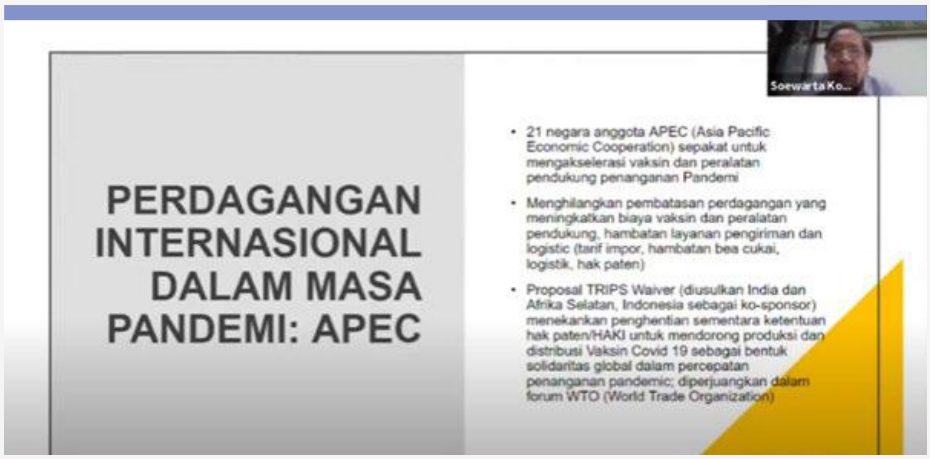

vaksin. Usulan tersebut pun sudah dibahas dalam forum *World Trade Organization* atau WTO. Hal ini dilakukan sebagai bentuk solidaritas global dari Indonesia terhadap penanganan pandemi COVID-19.

Seminar *online* ini juga menghadirkan pembicara lain, yaitu Dra. Togi J. Hutadjulu, MHA, Direktur Standardisasi Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif serta Prof. Dra. Fatma Lestari, M.Si, Ph.D., Guru Besar FKM UI sebagai moderator.

Melalui penyelenggaraan seminar sekaligus kuliah umum daring mata ajar Kesehatan Global untuk Program Studi Sarjana ini diharapkan dapat memberikan khasanah pengetahuan mengenai kaitan perdagangan internasional dan kesehatan global tak hanya kepada sivitas akademika tetapi lebih luas lagi bagi masyarakat Indonesia. (MFH)

FKM UI Adakan Sosialisasi Pelayanan Publik dan Modul Kehadiran HRIS Bagi Staf Kependidikan

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI) sejak tahun 2020 lalu telah menjadi percontohan untuk pembangunan Zona Integritas di Universitas Indonesia. FKM UI dipilih sebagai fakultas percontohan Wilayah Bebas dari korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) setelah penunjukkan UI sebagai salah satu Lembaga yang mengikuti pembangunan Zona Integritas Perguruan Tinggi Negeri oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI (Kemdikbud).

Menindaklanjuti hal tersebut, terdapat perkembangan yang telah dialami oleh FKM UI. Sampai saat ini FKM UI telah mencatatkan hasil penilaian yang baik, namun masih diperlukan pembenahan dan perbaikan terkait FKM UI sebagai Zona Integritas.

Guna menginternalisasi program-program penguatan dan inovasi yang ditempuh fakultas dalam persiapan menuju zona integritas pimpinan fakultas memberikan sosialisasi yang ditujukan untuk para staf kependidikan (tendik). Sosialisasi ini dilaksanakan pada 26 Juni 2021, dipimpin secara langsung oleh Pj. Dekan FKM UI, Prof. Dr. dr. Sabarinah, M. Sc. Sosialisasi ini dilakukan secara daring melalui aplikasi video telekonferensi. Prof. Sabarinah mengungkapkan bahwa seluruh jajaran FKM UI khususnya tenaga kependidikan perlu mendapatkan penyegaran mengenai apa arti dari Zona Integritas itu sendiri.

"Dalam menjalankan Zona Integritas, kita harus mengacu pada kata integritas. Ada dua poin yang harus diperhatikan, yaitu integritas atau kejujuran saat melakukan pelayanan publik dan sikap anti korupsi," ujar Prof. Sabarinah.

Lebih lanjut, menurut Prof. Sabarinah, FKM UI juga harus mengutamakan komitmen pada sikap anti korupsi, yaitu 'Anti Gratifikasi', mendengarkan keluhan dari siapapun yang ingin mengkritik dan memberikan saran, dan menerima laporan dan aduan mengenai

tindakan-tindakan pelanggaran dari FKM UI yang terintegrasi dengan UI.

Prof. Sabarinah menjelaskan mengenai perubahan sasaran pembangunan Zona Integritas FKM. Adapun poin-poin yang terdapat di dalamnya adalah manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, penguatan akuntabilitas, dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

Sosialisasi Modul Kehadiran HRIS

Membuka sosialisasi modul kehadiran HRIS, Prof. dr. Asri C. Adisasmita, MPH, M.Phil., Ph. D., Wakil Dekan Bidang Sumber Daya, Ventura dan Administrasi Umum menyampaikan beberapa hal penting yang wajib dilakukan oleh para tendik.

> ❝ HRIS sebagai aplikasi pencatat kehadiran diwajibkan untuk para tendik FKM UI. Nantinya, HRIS akan efektif berjalan mulai tanggal 1 Juli 2021. HRIS juga terdapat beberapa data penting yang dapat diakses, yaitu data pegawai yang berisi informasi pegawai, administrasi karir, pencatatan waktu kehadiran, dan informasi mengenai gaji.❞

"HRIS sebagai aplikasi pencatat kehadiran diwajibkan untuk para tendik FKM UI. Nantinya, HRIS akan efektif berjalan mulai tanggal 1 Juli 2021. Maka dari itu, FKM UI mengadakan sosialisasi mengenai HRIS bagi para tendik," ujar Prof. Asri.

Lebih lanjut, selain sebagai aplikasi pencatat kehadiran, di dalam menu HRIS juga terdapat beberapa data penting yang dapat diakses, yaitu data pegawai yang berisi informasi pegawai, administrasi karir, pencatatan waktu kehadiran, dan informasi mengenai gaji.

Diharapkan melalui sosialisasi pelayanan publik dan modul kehadiran HRIS kali ini, para tendik FKM UI bisa menerapkan secara langsung hal-hal yang berkaitan dengan pelayanan publik dan menggunakan modul kehadiran HRIS dengan baik dan konsisten. (MFH)

Seminar *Online* FKM UI Seri 29, *Lesson Learned* dari Aspek Kesehatan Lingkungan dan K3 di Masa Pandemi COVID-19

Pandemi COVID-19 telah memberikan begitu banyak dampak bagi bangsa Indonesia, khususnya di bidang kesehatan. Banyak pembelajaran yang bisa diambil dari dampak pandemi yang mewabah di seluruh dunia selama hampir dua tahun ini terhadap kondisi kesehatan di Indonesia. Pembelajaran tersebut di dalamnya termasuk pembelajaran pada bidang kesehatan lingkungan serta Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai bagian dari ilmu kesehatan masyarakat.

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI) sebagai institusi kesehatan masyarakat yang juga berfokus pada isu kesehatan lingkungan dan K3 merespon perihal dampak yang diakibatkan pandemi dengan menggelar Seminar *Online* Seri 29 pada 29 Juni 2021. Seminar sekaligus kuliah umum untuk mahasiswa pascasarjana Kesehatan Lingkungan dan Program Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Pascasarjana K3 ini membawa tema '*Lesson Learned from the Aspect of Environmental Health, Occupational Health and Safety during the COVID-19 Pandemic*'.

> “Penting untuk diketahui bahwa aspek kesehatan lingkungan dan K3 memiliki pengaruh dalam penanganan pandemi COVID-19.”

Drs. Bambang Wispriyono, Apt, Ph.D., dosen Departemen Kesehatan Lingkungan FKM UI mengungkapkan bahwa Seminar *Online* Seri 29 FKM UI kali ini akan membahas isu-isu kesehatan lingkungan dan K3 yang berkaitan dengan pandemi COVID-19. Lebih lanjut, Dr. Ir. Asih Setiarini, M.Sc., Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Kemahasiswaan FKM UI, menyambut positif kegiatan kuliah umum dan seminar daring kali ini. “Kuliah umum kali ini sangat bermanfaat tak hanya untuk para mahasiswa melainkan bagi masyarakat. Penting untuk diketahui bahwa aspek kesehatan lingkungan dan K3 memiliki pengaruh dalam penanganan pandemi COVID-19. Melalui seminar ini akan dijabarkan dan kita akan mendapatkan pengetahuan terkait apa-apa saja yang menjadi *lesson learned* dari pandemi COVID-19,” tutur Doktor Asih.

Drg. R. Vensya Sitohang, M. Epid, Direktur Kesehatan Lingkungan Ditjen Kesmas Kemenkes RI, mengungkapkan bahwa pandemi COVID-19 menyebabkan pemerintah melalui Kemenkes RI menerapkan beberapa kebijakan terkait pelayanan kesehatan lingkungan. “Kebijakan pelayanan kesehatan lingkungan tanggap COVID-19 telah dibuat oleh pemerintah. Beberapa dari kebijakan tersebut adalah melakukan sosialisasi Peraturan Menteri terkait Prokes, menyediakan SOP pelaksanaan upaya kesehatan lingkungan, melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan pemicuan STBM Pasar Sehat dan Aman COVID-19, dan upaya kesehatan lingkungan lainnya,” jelas Dokter Vensya.

Sebagai tambahan, Dokter Vensya menekankan bahwa kesadaran kelompok masyarakat perlu dibangun untuk kebersamaan dalam penyelesaian masalah yang ada khususnya untuk penerapan prokes dan upaya kesehatan lingkungan lainnya.

Sementara itu, berbicara aspek K3, dr. Amaruddin, Koordinator Kelembagaan Pelayanan Kesehatan Kerja, Direktorat Bina Kelembagaan K3 Kemenaker RI menyampaikan bahwa Kemenaker RI sudah berupaya maksimal untuk melakukan penaganan pandemi COVID-19 dari aspek K3 dengan cara menerbitkan produk hukum berupa Surat Edaran hingga Keputusan Menteri dan mengembangkan strategi di sektor ketenagakerjaan. “Perlunya peran serta dari tempat kerja dan masyarakat dalam mengupayakan strategi pencegahan dan penangulangan COVID-19 di tempat kerja dengan melakukan beberapa hal, salah satunya dengan mendorong pimpinan perusahaan dan organisasi terkait K3 untuk melaksanakan pencegahan COVID-19 dalam rangka melindungi masyarakat,” ujar Dokter Amiruddin.

Representatif dari BNPB, Kepala Pusat Data, Informasi dan Komunikasi Kebencanaan Dr. Raditya Jati, S.Si., M.Si. mengungkapkan pemerintah mengambil langkah cepat dalam merespon kejadian yang berkaitan dengan bencana dan lingkungan di masa pandemi COVID-19 ini dengan melakukan penyesuaian dari beberapa kebijakan mitigasi bencana."Khusus untuk melakukan mitigasi pada masa pandemi COVID-19, BNPB menerapkan strategi dengan pendekatan '5S1T', yaitu berfokus pada *strategy, structure, system, skill,* dan *speed* yang bermuara pada satu target tujuan untuk melakukan perawatan dan peningkatan Kesehatan."

Sebagai tambahan pada seminar kali ini, turut hadir Wakil Bupati Tapanuli Utara, Sarlandy Hutabarat, S.H. yang menjelaskan mengenai strategi yang dilakukan Pemerintah Daerah Tapanuli Utara dalam menanggulangi bencana dan pandemi COVID-19 serta representatif dari PT. Vale Indonesia Tbk., Budiawansyah, S.T., M.K.K.K., yang memberikan contoh mengenai keberlangsungan kegiatan perusahaan dalam merespon COVID-19 di industri pertambangan.

Melalui seminar kali ini, diharapkan para sivitas akademika khususnya mahasiswa program pascasarjana serta masyarakat dapat mengambil pelajaran bagaimana aspek kesehatan lingkungan dan K3 terpengaruh di masa pandemi COVID-19 saat ini dan kedepannya. (MFH)

Seminar *Online* FKM UI Seri 24, Perlindungan Sosial dan Stigma Bagi Penyandang Disabilitas

Stigma dan penyandang disabilitas di Indonesia menjadi bagian tak terpisahkan. Begitu juga dengan berbagai upaya perlindungan sosial yang dilakukan terhadap kondisi tersebut. Banyak catatan yang harus dibenahi terutama dari isu-isu kesehatan yang relevan dengan penyandang disabilitas, diantaranya adalah berbagai upaya perlindungan sosial terhadap kondisi tersebut.

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI) berperan secara aktif membahas dan memberikan ruang terhadap isu-isu yang berkaitan dengan penyandang disabilitas. Pada 30 Juni 2021, FKM UI menggelar seminar *online* seri 24 melalui video telekonferensi. Seminar kali ini mengangkat tema 'Perlindungan Sosial dan Stigma Bagi Penyandang Disabilitas' yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai upaya perlindungan sosial dan gambaran stigma bagi penyandang disabilitas.

Dr. Dian Ayubi, S.KM., M.QIH, Ketua Departemen Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku (PKIP) FKM UI mengungkapkan pentingnya pengetahuan mengenai gambaran stigma yang tumbuh untuk penyandang disabilitas. Doktor Dian menyampaikan "Seminar kali ini membawa bahasan penting mengingat sampai saat ini masih berkembang stigma yang dialamatkan kepada penyandang disabilitas. Banyak dari program pemerintah yang sudah mendukung untuk mengatasi isu tersebut, namun tetap diperlukan koordinasi dari kita semua."

Sependapat dengan Doktor Dian, Manajer Riset dan Pengabdian Masyarakat, Doni Hikmat Ramdhan, SKM, M.K.K.K, Ph.D., mengungkapkan bahwa penting bagi kita untuk mengetahui upaya perlindungan sosial terhadap stigma yang tumbuh di kalangan penyandang disabilitas. "Dari data PBB, 10 persen masyarakat dunia termasuk Indonesia di dalamnya merupakan penyandang disabilitas. Oleh karena itu, selain melalui

regulasi yang dikeluarkan pemerintah, kita sebagai masyarakat juga harus mendukung upaya-upaya perlindungan sosial terhadap penyandang disabilitas," ujar Doktor Doni.

Keperawatan Kesehatan Jiwa Komunitas

Guru Besar Fakultas Ilmu Keperawatan UI, Prof. Dr. Budi Anna Keliat, M. App. Sc., membahas mengenai kesehatan jiwa di Indonesia. Menurut Prof. Budi Anna ada beberapa hal yang menjadi fokus dalam penyelesaian masalah kesehatan jiwa, diantaranya adalah kebijakan, pelayanan kesehatan, hingga kebijakan lintas sektor yang dilakukan pemerintah. "Dalam menangani isu kesehatan jiwa, kita seringkali berfokus pada pencegahan terhadap gangguan kesehatan jiwa saja, tetapi masalah pengidap gangguan jiwa seringkali luput, padahal penanganan yang baik harus dilakukan dari hulu ke hilir," terang Prof. Anna Keliat.

Sebagai contoh, Prof. Anna mengungkapkan para penderita gangguan jiwa atau lazim dikenal dengan istilah Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) seringkali dirawat dengan kurang baik. Padahal, perawatan terhadap ODGJ bisa dilakukan dengan intervensi kesehatan berdasarkan pemetaan wilayah secara komunitas sehingga dapat diselesaikan dengan baik.

Perlindungan Sosial bagi Penyandang Disabilitas dan Gangguan Mental

Berbicara mengenai perlindungan sosial untuk penyandang disabilitas, pemerintah melalui BPJS Kesehatan sudah menjamin hal tersebut. Deputi Direksi Bidang Jaminan Pembiayaan Kesehatan Primer BPJS Kesehatan, dr. Ari Dwi Aryani, MKM menjelaskan hal tersebut menjadi bagian dari program JKN-KIS yang bisa diperoleh bagi para penyandang disabilitas di manapun. "BPJS Kesehatan menjamin setiap pelayanan yang masuk pada indikasi medis bagi para penyandang disabilitas. Terdapat pelayanan medis pada FKTP seperti Puskesmas dan apabila merasa harus dirujuk ke rumah sakit, maka bisa dilakukan dan dijamin oleh pemerintah," ujar Dokter Ari.

Pelayanan kesehatan untuk penyandang disabilitas diberikan dengan terlebih dulu menjadi anggota dari JKN-KIS. Nantinya, para penyandang disabilitas akan mendapatkan jaminan seperti yang didapatkan oleh setiap orang.

Selanjutnya, seminar menghadirkan pembicara pada sesi pembahasan materi, yaitu Prof. Irwanto, Ph.D., Guru Besar Fakultas Psikologi Universitas Atmajaya, Marthella Rivera, S.IP., MA, Founder Koneksi Indonesia Inklusif, dan dr. Pandu Riono, MPH, Ph.D., Dosen FKM UI. Selain itu, seminar ini juga menghadirkan, Dr. drg. Ella Nurlaella Hadi, M. Kes, Dosen FKM UI dan Dr. dra. Rita Damayanti, MSPH, yang juga merupakan Dosen FKM UI.

Melalui seminar kali ini, diharapkan para mahasiswa, peserta dan masyarakat dapat menambah ilmu tentang isu disabilitas di Indonesia. (MFH)

RUBRIK KHUSUS

Obituari Prof. dr. Nuning Maria Kiptiyah, MPH, Dr.PH

Minggu, 6 Juni 2021 menjadi hari yang sendu bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI). Hari itu salah satu putra terbaik FKM UI, Guru Besar Epidemiologi dan pejuang kesehatan masyarakat di Indonesia dipanggil manghadap keharibaan Allah Subhanahu wa Ta'ala. Prof. dr. Nuning Maria Kiptiyah, MPH, Dr.PH., lahir di Jepara, 8 Januari 1946 dan wafat di Jakarta.

Almarhumah tercatat menempuh pendidikan dokter dari Universitas Gadjah Mada tahun 1973, meraih gelar magister dari Jurusan Public Health di The John Hopkins University, Amerika Serikat tahun 1982, Doktor di bidang *public health* dari Tulane University, Amerika Serikat tahun 1993.

Bergabung di Universitas Indonesia sejak 1 Maret 1975, Prof. dr. Nuning Maria Kiptiyah, MPH, Dr.PH mengabdi dan mengampu di departemen Epidemiologi FKM UI. Gelar Guru Besar diperoleh pada 1 Desember tahun 2000. Dalam perjalanan karir beliau di struktural FKM UI, Prof. Nuning pernah menjalankan amanah sebagai Pembantu Dekan Bidang I mendampingi Prof. Sudarto Ronoatmodjo pada masa kedekanan periode tahun 1999- 2004.

Bagi para kolega dan keluarga besar FKM UI, Prof. Nuning dikenal sebagai panutan yang welas asih dan pribadi yang penuh semangat, peduli dan selalu mendorong para penerusnya untuk mencapai hasil tertinggi.

Ada sisi menarik dari almarhumah yang tidak banyak diketahui oleh keluarga besar FKM UI yaitu Prof. Nuning adalah sosok yang sangat suka melantunkan shalawat. Bahkan Prof. Nuning pernah terlibat dalam produksi sebuah album rekaman shalawat.

Selamat jalan Prof. Nuning. Kelembutan, teladan, kepedulian dan semangat yang

telah diajarkan akan selalu dikenang dan memberi kekuatan dalam perjuangan kesehatan masyarakat di Indonesia dimasa mendatang. Kiranya ilmu yang telah dibagikan berganjar pahala amal jariyah yang tak putus dan menjadi pemberat amal kebajikan di yaumul akhir, aamiin YRA. (sfc)

Sumber :
SIPEG CV Prof. Nuning M. Kiptiyah

PROMOSI DOKTOR

Doktor FKM UI Teliti: "*Developing Home-Health Care Model in The Long-Term Setting for Indonesia*"

Pada 13 Januari 2021, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI) melaksanakan sidang terbuka promosi doktor atas nama Mika Ito. Sidang dipimpin oleh Pj. Dekan FKM UI, Prof. Dr. dr. Sabarinah, M.Sc. Promotor dalam sidang kali ini adalah Prof. dr. Purnawan Junadi, MPH, Dr.PH dan Prof. dr. Meiwita B. Iskandar, MPA, Ph.D sebagai ko-promotor. Bertindak sebagai tim penguji adalah dr. Adang Bachtiar, MPH, D.Sc., selaku Ketua Tim Penguji disertai para anggotanya yaitu Prof. dr. Amal Chalik Sjaaf, SKM, Dr.PH; Dr. Astuti Yuni Nursasi, S.Kp., MN; Dr. dr. Harimat Hendrawan, M.Kes; dan Prof. dr. Hasbullah Thabrany, MPH, Dr.PH. Pada sidang tersebut, promovendus mempertahankan disertasi yang berjudul "*Developing Home-Health Care Model in The Long-Term Setting for* Indonesia".

Penelitian yang dilakukan Mika Ito ini dilatarbelakangi oleh konsekuensi dari harapan hidup yang berkepanjangan dan perubahan pola penyakit penerima perawatan dengan penyakit kronis yang meningkat, namun belum ada perawatan kesehatan di rumah yang memadai. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan model pelayanan kesehatan di rumah dengan konsep unit koordinasi. Desain penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan metode campuran, pendekatan eksplorasi dan kebijakan terapan. Sedangkan sampel yang digunakan adalah penerima perawatan yang harus dirawat secara berkelanjutan baik perawatan medis maupun non-medis di Jabodetabek dan Bali.

Hasil dari penelitian tersebut ditemukan kepuasan penerima layanan yang tidak terlalu tinggi, dan perlunya unit koordinasi perawatan dengan perawatan kesehatan rumah terpadu agar Puskesmas dapat berperan sebagai unit koordinasi yang berfungsi sebagai pusat koordinasi layanan perawatan kesehatan rumah.

Berdasarkan hasil disertasinya tersebut, Mika Ito berhasil dinyatakan lulus dan menjadi Doktor dalam Bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat. Mika Ito merupakan mahasiswa asing yang berasal dari Tokyo, Jepang. Ia merupakan Assistant Manager of Global Business Division di CARECOM Co., Ltd serta seorang International Study Officer di CARE Environmenttal Laboratory Co., Ltd. yang merupakan kelompok perusahaan afiliasi dari CARECOM. Lulusan S-3 IKM FKM UI ke-230 dan lulusan S-3 FKM UI ke-300.

Doktor FKM UI Teliti: "Pengembangan Model Risiko Kecelakaan pada Transportasi Truk Tangki Pengangkut Bahan Bakar Minyak untuk Meningkatkan Keselamatan Kerja"

Pada 18 Januari 2021, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI) melaksanakan sidang terbuka promosi doktor atas nama Gama Widyaputra. Sidang terbuka promosi doktor ini dipimpin oleh Pj. Dekan FKM UI, Prof. Dr. dr. Sabarinah, M.Sc. Promotor adalah Prof. dra. Fatma Lestari, M.Si., Ph.D. dan Dr. dr. Zulkifli Djunaidi, M.AppSc. serta Mila Tejamaya, S.Si., MOHS, Ph.D sebagai ko-promotor. Bertindak sebagai tim penguji adalah Prof. Dr. dr. L. Meily Kurniawidjaja, M.Sc., Sp.Ok., selaku Ketua Tim Penguji disertai para anggotanya yaitu Dr. Robiana Modjo, SKM, M.Kes.; Dr. Mirza Mahendra, S.T., M.T.; Dr. Ir. Kusnaendi Soehardjo, M.T. dan Dr. Ir. Waluyo, M.M. Pada sidang tersebut, promovendus mempertahankan disertasi yang berjudul "Pengembangan Model Risiko Kecelakaan pada Transportasi Truk Tangki Pengangkut Bahan Bakar Minyak di PT XYZ untuk Meningkatkan Keselamatan Kerja".

Global Status Report on Road Safety yang dikeluarkan oleh *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2018 melaporkan angka kematian global akibat kecelakaan lalu lintas yang terus meningkat. Tingkat kematian akibat kecelakaan lalu lintas di negara berkembang bahkan lebih tinggi tiga kali lipat dibandingkan negara maju. Kegiatan pemasaran dan niaga merupakan proses panjang rantai pasokan PT XYZ yang tidak luput dari aktivitas lalu lintas. Kegiatan pendistribusian pada PT ini menggunakan truk tangki. Gama menyebutkan bahwa truk tangki, merupakan angkutan yang berisiko kecelakaan dan berdampak.

Penelitian yang dilakukannya ini bertujuan untuk mendapatkan angka rasio, faktor risiko serta permodelan kecelakaan. Unit penelitian yang digunakan adalah kejadian kecelakaan

lalu lintas truk tangki, dengan menggunakan data sekunder dari PT XYZ, dengan anak perusahaannya PT PN dan PT EPN dan data sejak tahun 2014 sampai dengan 2017. Penelitian ini dilakukan mulai dari Oktober 2017 sampai dengan April 2018. Peneliti menggunakan metode Kohort Historikal Retrospektif untuk mencari kausal dari objek yang diamati dan untuk mengetahui akibat dari paparan dengan menggunakan data yang sudah ada dan *time frame retrospektif*.

Berdasarkan hasil penelitiannya ini diperoleh faktor risiko yang terdiri dari manusia, teknis, prasarana, eksternal dan *barrier* serta dampak berupa konsekuensi dan ekskalasi. Sub-faktor risiko yang signifikan disebutkan oleh peneliti adalah kesalahan pihak lain dan kesalahan manusia (*human error*).

Peneliti kemudian menyimpulkan dari penelitian ini didapatkan bahwa RAR merupakan angka rasio yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan eksternal dan manusia. Dalam menurunkan angka kecelakaan, perusahaan, pengelola dan pemangku kepentingan perlu melakukan program komprehensif berupa intervensi, mitigasi dan internalisasi.

Berdasarkan hasil disertasinya tersebut, Gama berhasil dinyatakan lulus dan menjadi Doktor dalam Bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat. Gama adalah lulusan S3 IKM FKM UI ke-233 dan lulusan S3 FKM UI ke-303.

Doktor FKM UI Teliti: Efektivitas Modul Caradde' dalam Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Bagi Pelajar di Kota Makassar

Selasa, 19 Januari 2021, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI) menggelar sidang terbuka promosi doktor atas nama Shanti Riskiyani. Sidang yang dilaksanakan secara virtual ini dipimpin oleh Prof. dr. Hadi Pratomo, MPH, Dr.PH selaku Ketua Sidang. Bertindak sebagai promotor adalah Prof. Dr. dr. Sabarinah, M.Sc. dengan didampingi oleh dua ko-promotor yaitu Dr. dra. Rita Damayanti, MSPH dan dra. Riza Sarasvita, M.Si., MHS., Ph.D. Sedangkan Dr. dra. Evi Martha, M.Kes. berlaku sebagai ketua tim penguji beserta anggota tim penguji yang terdiri Prof. Nurul Ilmi Idrus, M.Sc., Ph.D.; Dr. Ridwan M. Thaha, M.Sc.; Dr. dr. Fidiansjah, Sp.KJ., MPH; Dr. dr. Hartati Kurniadi, Sp.KJ., MHA; dan Dr. H. Ahmad, S.Ag., S.Psi., M.Si. Promovendus mempertahankan disertasi yang berjudul "Efektivitas Modul Caradde' dalam Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Bagi Pelajar di Kota Makassar".

Fenomena penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja menjadi permasalahan di semua negara termasuk di Indonesia. Berbagai strategi dilakukan dari mulai pendekatan hukum, sosial hingga upaya kesehatan masyarakat. Adanya perbedaan jenis zat maupun tren penyalahgunaan ditiap daerah maupun antar kelompok masyarakat membuat strategi yang digunakan perlu mempertimbangkan situasi tersebut.

Penggunaan media KIE dalam edukasi pencegahan penyalahgunaan narkoba kadang kala tidak mempertimbangkan kebutuhan maupun kondisi dari target edukasinya. Selain materi, metode edukasi juga menjadi penting dalam proses penyampaian informasi.

> "Peneliti menjelaskan bahwa Caradde' dalam bahasa Makassar berarti cerdas, dapat diandalkan, mampu menghadapi dan menyelesaikan masalah."

Peneliti juga menyebutkan bahwa upaya penggalian nilai lokal terkait tren dan kehidupan pelajar di kota Makassar dilakukan sebagai bagian dari proses untuk mengembangkan modul Caradde'. Modul ini mengadaptasi pedoman *life-skill* dari UNICEF yang digunakan untuk pencegahan penyalahgunaan narkoba bagi remaja. Kecakapan hidup merupakan kemampuan dasar bagi seseorang agar dapat menghadapi tantangan maupun konflik dalam menjalani kehidupannya.

Studi ini menggunakan pendekatan metodologi campuran (*mix method*) dengan desain eksplorasi sekuensial; pendekatan kualitatif dilakukan di awal kemudian hasilnya menjadi bahan pengembangan instrumen pendekatan kuantitatif.

Lebih lanjut, peneliti menjelaskan bahwa Caradde' dalam bahasa Makassar berarti cerdas, dapat diandalkan, mampu menghadapi dan menyelesaikan masalah. Nilai-nilai masyarakat bugis-makassar diadaptasi dalam modul ini dan diterapkan pada pelajar SMP di kota Makassar. Hasilnya menunjukkan intervensi dengan modul ini berhasil meningkatkan pengetahuan siswa akan risiko dari penyalahgunaan narkoba. Selain itu juga terjadi peningkatan pada ketrampilannya dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Nilai-nilai agama serta budaya ikut mempengaruhi sikap pelajar dalam menyikapi situasi kehidupannya sehari-hari termasuk jika dihadapkan dengan situasi penyalahgunaan narkoba. Upaya ini hendaknya mempertimbangkan frekuensi pembelajaran, karena pemberikan informasi yang terlalu banyak akan menimbulkan kejenuhan dari penerimanya. Selain itu, penyelenggaraan program pencegahan penyalahgunaan narkoba berbasis sekolah hendaknya merupakan upaya bersama antara guru dan juga pengajar Caradde' yang menyelenggarakan pembelajaran dengan modul kecakapan hidup untuk pencegahan penyalahgunaan narkoba bagi remaja yang diberi nama Caradde'.

Berdasarkan hasil disertasinya tersebut Shanti berhasil dinyatakan lulus dan menjadi Doktor dalam Bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat. Shanti adalah lulusan S3 IKM FKM UI Ke-234 dan lulusan S3 FKM UI ke-304.

Doktor FKM UI Teliti: Pengembangan Model Ketahanan Kesehatan Nasional dengan Pendekatan Astagatra Ketahanan Nasional Melalui Integrasi Variabel *Joint External Evaluation – International Health Regulation* (2005)

Pada 22 Januari 2021, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI) menggelar sidang Promosi Doktor Ilmu Kesehatan Masyarakat atas nama Maya Marinda Montain secara virtual. Bertindak sebagai promotor adalah Prof. drh. Wiku Bakti Bawono Adisasmito, M.Sc., Ph.D., dengan kopromotor Prof. Dr. Ir. Dadan Umar Daihani, D.E.A. Sidang ujian dipimpin oleh Prof. dr. Anhari Achadi, SKM, Sc.D. yang sekaligus bertindak sebagai Ketua Penguji. Sedangkan anggota tim penguji terdiri dari dr. Adang Bachtiar, MPH, D.Sc.; Dr. dra. Dumilah Ayuningtyas, MARS; Dr. Drs. Tris Eryando, MA; Dr. dr. Trihono, M.Sc. dan Dr. Nana Mulyana, SKM, M.Kes. Dalam kesempatan tersebut, promovendus mempertahankan disertasi berjudul "Pengembangan Model Ketahanan Kesehatan Nasional dengan Pendekatan Astagatra Ketahanan Nasional Melalui Integrasi Variabel *Joint External Evaluation – International Health Regulation* (2005)".

Peneliti menjelaskan bahwa dalam tiga dekade terakhir, *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC) yang diakibatkan oleh *Emerging Infectious Diseases* (EIDs) didominasi oleh zoonosis (60,3%), dimana 71,8% - 75% penyakit zoonosis ini berasal dari satwa liar yang berkorelasi signifikan dengan faktor sosial-ekonomi, lingkungan dan ekologi. Ketahanan kesehatan sebagai kemampuan atau kekuatan suatu sistem kesehatan dalam menyerap masalah kesehatan, beradaptasi dan merespon dengan penyediaan pelayanan kesehatan, menjadi syarat untuk mengendalikan PHEIC yang terjadi di suatu negara.

Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan *alternative model* ketahanan kesehatan nasional dengan menggunakan pendekatan pengukuran Astagatra Ketahanan Nasional Lemhanas RI, melalui pengintegrasian 12 variabel dari indeks ketahanan gatra sosial budaya dan 19 area teknis (dengan 48 indikator) *Joint External Evaluation* (JEE)- IHR (2005), yang dimaksudkan untuk menilai kapasitas atau kemampuan negara dalam mencegah, mendeteksi, dan menanggapi ancaman PHEIC yang dipersyaratkan untuk implementasi IHR (2005). Penelitian dilakukan dengan menggunakan desain riset operasi metode campuran dengan analisis kualitatif dan kuantitatif serta data sekunder dari Laporan JEE Republic of Indonesia tahun 2017, data 12 variabel kesehatan gatra sosial budaya dari Profil Ketahanan Nasional Lemhanas RI tahun 2017 dan 2019, serta data sekunder dari studi literatur terkait.

> "Penelitian ini merumuskan alternative model ketahanan kesehatan nasional dengan menggunakan pendekatan pengukuran Astagatra Ketahanan Nasional Lemhanas RI, dalam mencegah, mendeteksi, dan menanggapi ancaman PHEIC"

Disebutkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan kapasitas di tahun 2019-2020 pada 8 area teknis yaitu: legislasi nasional, kebijakan dan pembiayaan; koordinasi, komunikasi dan advokasi IHR; penyakit zoonosis; sistem laboratorium nasional; *real time surveillance*; pelaporan; operasi respon kedaruratan; dan komunikasi risiko.

Lebih lanjut, peneliti menyebutkan bahwa konseptual model ketahanan kesehatan menunjukkan keterkaitan antar komponen yang saling memengaruhi untuk terjadinya suatu fenomena dari ketahanan kesehatan dan variable-variabel yang memengaruhinya. Perangkat JEE-IHR (2005) dan Astagatra Ketahanan Nasional Lemhanas RI dapat digunakan untuk mengukur kapasitas *prevent, detect*, dan *response* sebagai representatif dari instrumen sistem kesehatan nasional, namun belum dapat mengukur dampaknya. Sedangkan untuk mengukur, menguji atau mengevaluasi dampak dari kebijakan dan kapasitas *prevent, detect* dan *response* terhadap perubahan ukuran-ukuran variable lainnya, maka dapat digunakan *system thinking* dan *system dynamics* yang merupakan suatu metodologi untuk mepelajarai umpan balik yang kompleks seiring bertambahnya waktu.

Pada akhir sidang, dewan penguji memutuskan bahwa Maya dinyatakan lulus dan memperoleh gelar Doktor dalam bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat. Maya dinyatakan sebagai lulusan S-3 Ilmu Kesehatan Masyarakat ke-237 dan lulusan S-3 di FKM UI ke-307.

GALERI

1 April 2021 Seminar *Online* Seri 14 FKM UI, *Disaster Risk Reduction* dalam Pengendalian COVID-19

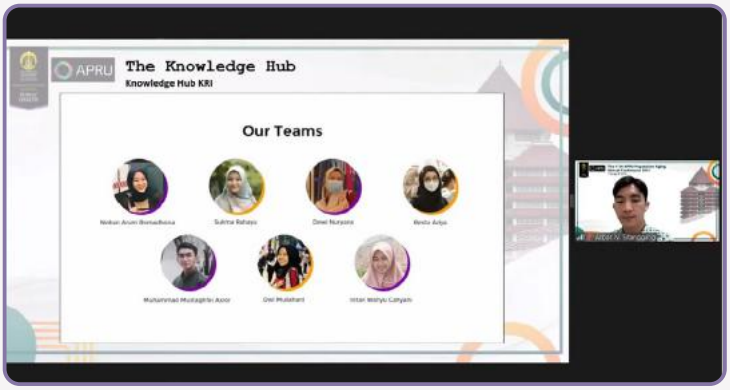

7-8 April 2021 FKM UI Menjadi Tuan Rumah Konferensi Virtual Internasional, The 11th APRU Population Aging 2021

8 April 2021 Seminar *Online* Seri 15 Kerjasama FKM UI dan DPRD Kota Depok: Sosialisasi Peraturan Walikota No.89 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Perawatan Metode Kanguru di Kota Depok

10 April 2021 *Alumni Talk* #1: Bincang Dunia Kerja dan Karir Kesehatan Masyarakat

12 April 2021 Seminar *Online* Seri 16 FKM UI, Lokakarya Penulisan Ilmiah dengan Metode *Systematic Review*

14 April 2021 Pimpinan FKM UI Menerima Kunjungan Silaturahmi Direksi BPJS Kesehatan

15 April 2021 Seminar *Online* Seri 17 FKM UI, Kemajuan dan Tantangan K3 di Sektor Konstruksi

22 April 2021 Seminar *Online* Seri 18 FKM UI, "Seminar Nasional Intervensi dan Edukasi Pemberdayaan Masyarakat untuk Menurunkan Kematian Bayi Baru Lahir"

22 April 2021 Seminar *Online* FKM UI Seri 19, Peranan Lembaga Internasional dan Kemenkes RI dalam Penanganan COVID-19

26 April 2021 Seminar *Online* Seri 20 FKM UI, Implementasi *Safety* II di Tempat Kerja

28 April 2021 Seminar *Online* FKM UI Seri 21, Dampak Kesehatan dan Lingkungan dari Penggunaan PFAS dan *Fluorine-Free Firefighting Foams*

30 April 2021 Seminar *Online* FKM UI Seri 22, Pemanfaatan Data Sampel BPJS Kesehatan untuk Penelitian

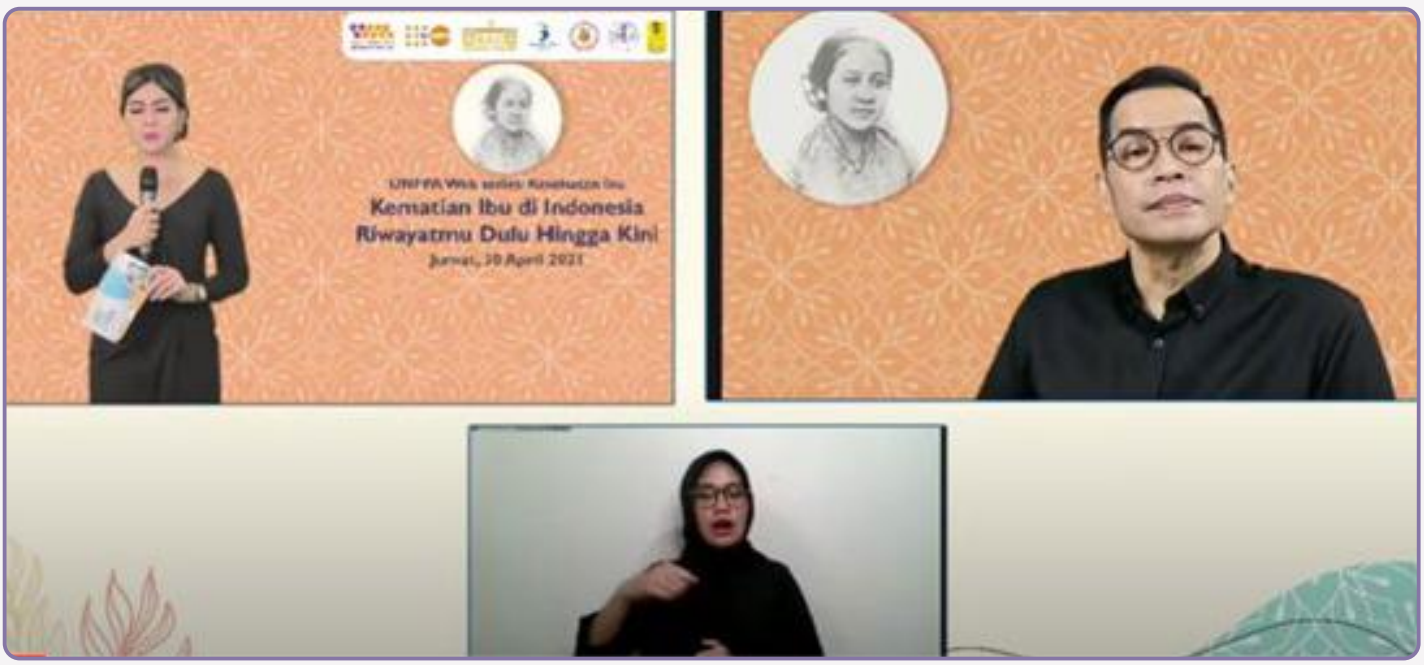

30 April 2021 Seminar *Online Knowledge Hub*-FKM UI, Kesehatan Ibu dan Riwayat Kematian Ibu di Indonesia

4-8 Mei 2021 Partisipasi FKM UI Pada UI *Virtual Open Days* 2021

18 Mei 2021 Halal bi Halal FKM UI, Menjadi Muslim Berintegritas

22 Mei 2021 FKM UI Selenggarakan Sosialisasi Program Pascasarjana FETP dan Beasiswa PPSDM Kemenkes RI

23 Mei 2021 FKM UI Gelar Sosialisasi Program Pascasarjana Epidemiologi Klinik dan Beasiswa PPSDM Kemenkes RI

29 Mei 2021 Seminar *Online* FKM UI Seri 25, *Grand Opening* OHS EXPO 12: *Ergonomic, Fatigue, and Stress Management During Work from Home and School from Home*

30 Mei 2021 Halal bi Halal KARS FKM UI, Semangat Idul Fitri Kuatkan Persaudaraan dan Energi di Masa Pandemi

2 Juni 2021 *Workshop on Reseach Disemination on Dementia Awareness*, Kerjasama FKM UI, Universitas Respati Yogyakarta dan UIHW Jepang

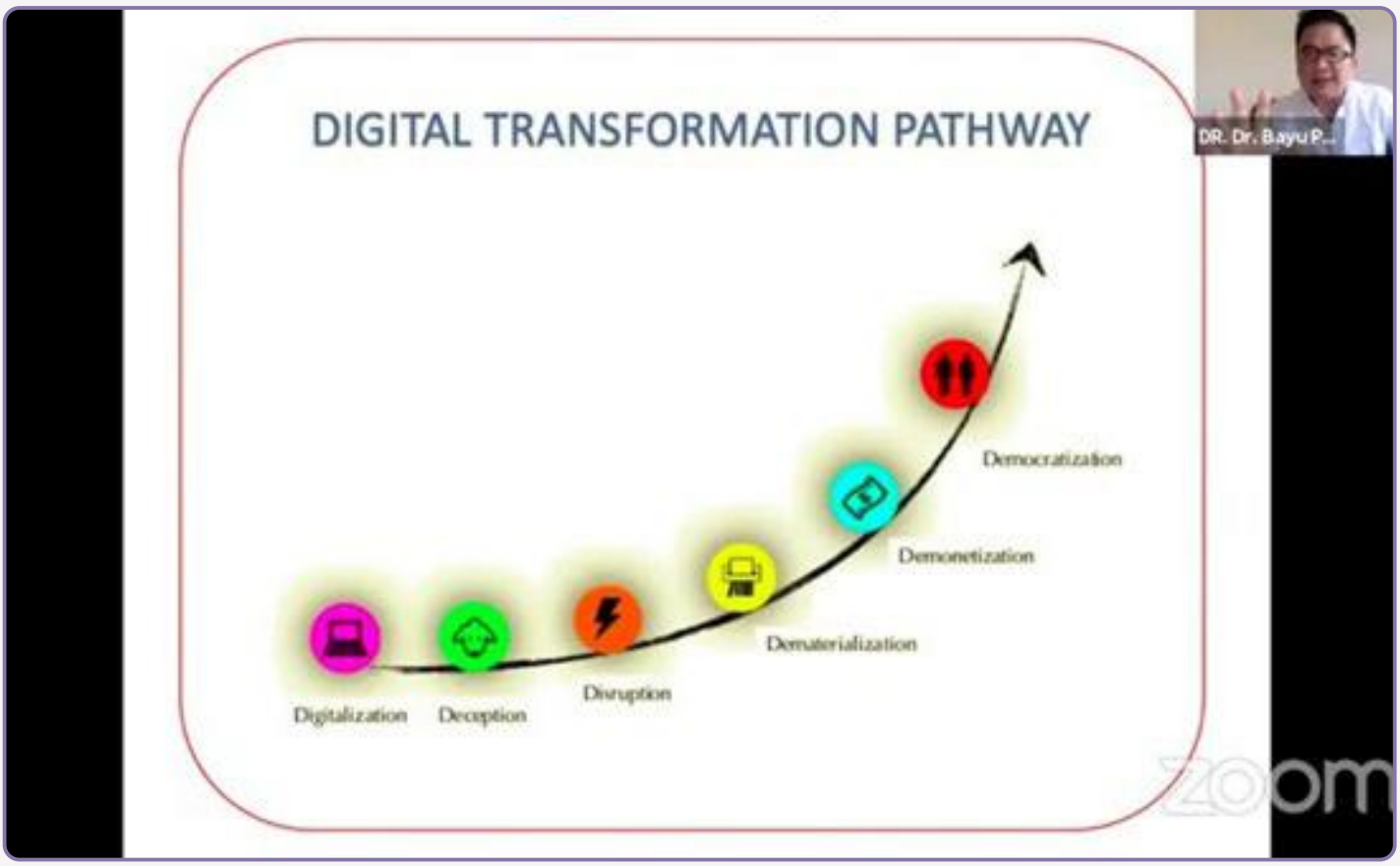

6 Juni 2021 Seminar *Online* FKM UI Seri 23, Transformasi Digital Pelayanan Kesehatan

13 Juni 2021 Seminar *Online* FKM UI Seri 26, Kesehatan Anak di Masa Pandemi COVID-19

19 Juni 2021 FKM UI bersama dengan HMP FKM UI menyelenggarakan Bedah Prodi Pascasarjana FKM UI

24 Juni 2021 Seminar *Online* FKM UI Seri 28, Perdagangan Internasional dan Kesehatan Global

26 Juni 2021 FKM UI Adakan Sosialisasi Pelayanan Publik dan Modul Kehadiran HRIS Bagi Staf Kependidikan

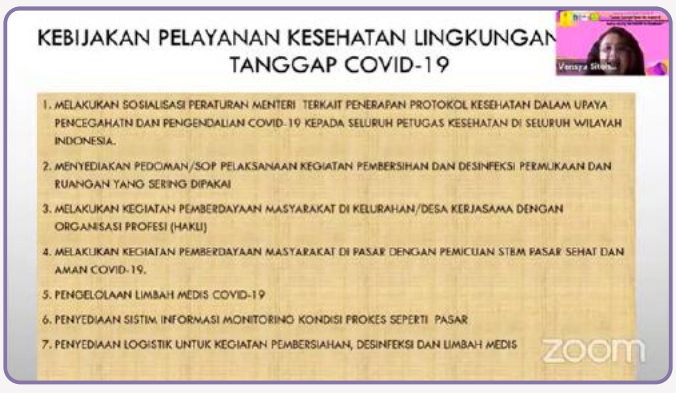

29 Juni 2021 Seminar *Online* FKM UI Seri 29, *Lesson Learned* dari Aspek Kesehatan Lingkungan dan K3 di Masa Pandemi COVID-19

30 Juni 2021 Seminar *Online* FKM UI Seri 24, Perlindungan Sosial dan Stigma Bagi Penyandang Disabilitas

Unit Layanan Fakultas (ULF) di FKM UI

Unit Layanan Fakultas merupakan unit yang melayani seluruh layanan di FKMUI. Unit ini di bawah koordinasi Humas FKMUI. Layanan dibuka untuk mahasiswa, dosen, staf, dan masyarakat umum. Layanan tersedia secara *offline* (datang langsung ke Kampus FKMUI) atau secara *online* dengan mengisi Formulir Permohonan Layanan berikut: https://bit.ly/PermohonanLayananFKMUI

Selanjutnya Saudara pilih unit layanan sesuai dengan layanan yang diminta pada bagan ULF. Setelah layanan sudah selesai diberikan, mohon Saudara memberikan penilaian/masukan, pada tautan berikut: https://bit.ly/PenilaianKepuasanLayananFKMUI

Apabila pelayanan yang diberikan tidak sesuai dengan standar/harapan, maka dapat menghubungi Unit Humas untuk mendapatkan kompensasi.

Catatan:
Pelapor wajib melakukan registrasi terlebih dahulu menggunakan email aktif untuk verifikasi akun, identitas pelapor di dalam e-komplain hanya untuk monitoring tindak lanjut keluhan, dan akan terjamin kerahasiannya

Layanan Pengaduan/Keluhan/ Saran Fakultas Kesehatan Masyarakat

Dalam rangka meningkatkan mutu layanan fakultas terhadap *stakeholder*, Pusat Administrasi Fakultas (unit-unit kerja) FKM UI yang telah tersertifikasi ISO 9001;2015 sejak Desember 2017, menyediakan layanan saluran pengaduan, keluhan maupun saran.

Pengaduan, keluhan maupun saran atas layanan Pusat Administrasi Fakultas Kesehatan Masyarakat dapat disampaikan melalui;

1. WhatsApp/SMS ke nomor 0813 1928 8552
2. E-Komplain: https://komplain.fkm.ui.ac.id

KOMITMEN FKM UI PADA ANTI KORUPSI

Kritik, Saran, Keluhan (E-Komplain)
Sampaikan melalui komplain.fkm.ui.ac.id atau hubungi 0813 1928 8552

Whistle Blower
Punya sesuatu yang ingin dilaporkan?
Sampaikan melalui **SIPDUGA** (wbs@ui.ac.id) atau hubungi 0859 0420 2000

Pengendalian Gratifikasi
Tertuang pada SE-885/UN.2.F10.D/HKP.04/2020